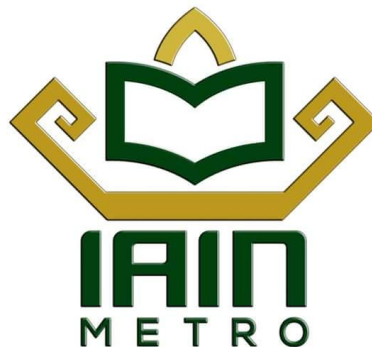


SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
SISWA KELAS IV MI AL-KHOIRIYAH METRO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:
INTAN PRADITA WATI
NPM. 14120205**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2018 M**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
SISWA KELAS IV MI AL-KHOIRIYAH METRO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
INTAN PRADITA WATI
NPM.14120205**

**Pembimbing I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2018M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM
BASED LEARNING* (PBL) SISWA KELAS IV MI AL-
KHOIRIYAH METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Intan Pradita Wati
NPM : 14120205
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 09 Oktober 2018

Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqsyahkan Skripsi
Saudari Intan Pradita Wati**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Intan Pradita Wati
NPM : 14120205
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SISWA KELAS IV
MI AL-KHOIRIYAH METRO TAHUN PELAJARAN
2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqsyah, demikian harapan kami dan
atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 10 Oktober 2018

Pembimbing II

Dian Eka Privantoro, M.Pd

NIP. 19810417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : 2-3815/In-28-1/D/PP-00-9/11/2018

Skripsi dengan Judul: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SISWA KELAS IV MI AL-KHOIRIYAH METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh INTAN PRADITA WATI, NPM. 14120205, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu / 07 November 2018.

TIM PENGUJI:

- Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I (.....)
- Penguji I : Sudirin, M.Pd (.....)
- Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd (.....)
- Sekretaris : Randes Rahdian Aziz, M.Pd (.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Afifa, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) SISWA KELAS IV MI AL-KHOIRIYAH METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:
INTAN PRADITA WATI

Salah satu masalah yang dialami dalam pembelajaran Matematika di kelas IV yaitu tujuan pembelajaran yang belum tercapai. Hal ini disebabkan oleh kurang dikemasnya proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga mengakibatkan siswa merasa jenuh dan bosan dengan suasana pembelajaran yang seperti itu saja. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk antusias mengikuti pelajaran yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 60.

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah 1. Apakah penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di MI Al-Khoiriyah?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV di MI Al-Khoiriyah 22 Metro Pusat.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas IV MI Al-Khoiriyah Metro sebagai observer. Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. metode pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru mengajar dan lembar observasi untuk aktivitas belajar siswa, dan tes berupa Pretest dan Posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di MI Al-Khoiriyah 22 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mencapai KKM 60 pada siklus I sebesar 53% meningkat menjadi 80% pada siklus II hal ini mengalami peningkatan sebesar 27% dengan demikian hasil tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 70%.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Pradita Wati

NPM : 14120205

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, 3 November 2018
Yang Menyatakan



INTAN PRADITA WATI
NPM. 14120205

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: *Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.* (QS. Al-Insyiroh [94]: 5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamin saya ucapkan karena atas nikmat sehat dan perlindungan Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti di hidup saya:

1. Ayahanda Abdul Hamid dan Ibunda Aminah Pawanila yang senantiasa dengan tulus memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus serta memberi dukungan penuh kepada anaknya supaya meraih keberhasilan. serta kakak dan adik tercinta saya (Alhadi Yudis Tira SP.d), (Siti Hamidah), (Tari Uswati Amd Kep), (Melly Iklima), (Nur Zakia). Yang selalu memberikan dukungan untuk kelancaran study.
2. Sahabat-sahabat terbaikku Irma Aprillia, Riki Meliyana, Setia Wulandari, Hanif Fadilah, Suhaenah, Novi Nur Jihan. Mereka merupakan sahabat yang selalu memberikan dukungan, doa, dan menjadi mitra dalam menempuh perkuliahan di Kampus IAIN Metro.
3. Almamater tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Hasil penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah jurusan tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung yang telah memberikan izin menyusun penelitian
2. Dr. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.
3. Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak motivasi sekaligus membimbing dalam penyelesaian penelitian.
4. Dian Eka Priyantoro, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya dalam menyelesaikan penelitian
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan
6. Riduwan, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MI Al-Khoiriyah metro yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Maimunah, S.Pd.I, selaku Guru Mata Pelajaran Matematika kelas IV MI Al-Khoiriyah metro yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Mei 2018

Penulis



Intan Pradita Wati
NPM.14120205

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Macam-macam Hasil Belajar	9
3. Indikator Hasil Belajar	10
4. Penilaian Keberhasilan	10

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
B. Metode <i>Problem Based Learning</i>	13
.....	
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	13
2. Hakikat Metode <i>Problem Based Learning</i>	15
3. Karakteristik Metode <i>Problem Based Learning</i>	17
4. Tujuan Metode <i>Problem Based Learning</i>	19
5. Permasalahan dalam Metode <i>Problem Based Learning</i>	21
6. Tahap-tahap Metode <i>Problem Based Learning</i>	23
7. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Problem Based Learning</i>	29
C. Pembelajaran Matematika.....	30
1. Hakikat Matematika.....	30
2. Teori Pembelajaran Matematika.....	31
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika.....	34
4. Standar Isi (SI) Matematika Kelas IV Sekolah Dasar (SD).....	35
5. Materi Operasi Hitung Bilangan.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	43
1. <i>Problem Based Learning</i>	43
2. Hasil Belajar.....	44
B. Setting Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Prosedur Penelitian	45
1. Siklus I.....	47
2. Siklus II.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Instrument Penelitian.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	56
1. Analisis Kualitatif.....	56
2. Analisis Kuantitatif.....	56
H. Indikator Keberhasilan.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	58
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Khoiriyah Metro.....	58
b. Visi dan Misi.....	58
c. Letak Geografis MI Al-Khoiriyah Metro.....	59

d. Keadaan Pendidik dan Siswa MI Al-Khoiriyah Metro	59
e. Struktur Organisasi MI Al-Khoiriyah Metro.....	61
f. Denah Ruang MI Al-Khoiriyah Metro	62
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	63
a. Kondisi Awal.....	63
b. Pelaksanaan Siklus I.....	63
c. Pelaksanaan Siklus II.....	80
B. Pembahasan	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Nilai Mid Semester Kelas IV MI Al-Khoiriyah Tahun Ajaran 2017/2018	4
2. Prosedur Menentukan Masalah.....	23
3. Tahap Metode <i>Problem Based Learning</i>	23
4. SK dan KD Matematika Kelas IV Semester II.....	35
5. Kisi-Kisi Observasi Guru	52
6. Lembar Observasi Siswa	54
7. Kisi-kisi Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus I.....	55
8. Kisi-kisi Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus II	55
9. Pergantian Kepemimpinan Kepala MI Al-Khoriyah Metro Pusat	58
10. Daftar Tenaga Guru MI Al-Khoriyah Metro Pusat	60
11. Jumlah Siswa di MI Al-Khoriyah Metro Pusat	60
12. Pelaksanaan Siklus I.....	64
13. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1.....	67
14. Presentase Hasil Belajar	68
15. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2.....	71
16. Presentase Hasil Belajar	72
17. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 3.....	75
18. Presentase Hasil Belajar	76
19. Hasil Belajar Siswa Siklus 1.....	78

20. Pelaksanaan Siklus II.....	80
21. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	82
22. Presentase Hasil Belajar	83
23. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	87
24. Presentase Hasil Belajar	88
25. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 3	92
26. Presentase Hasil Belajar	93
27. Hasil Belajar Siswa Siklus II	95
28. Rata-rata Presentase Aktivitas Siswa	97
29. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	99

DAFTAR GRAFIK

1. Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1.....	72
2. Hasil Belajar Siswa Pertemuan 2.....	77
3. Hasil Belajar Siswa Pertemuan 3.....	82
4. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1,2 dan 3	84
5. Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1.....	89
6. Hasil Belajar Siswa Pertemuan 2.....	94
7. Hasil Belajar Siswa Pertemuan 3.....	99
8. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1,2 dan 3	101
9. Peningkatan Siklus I dan Siklus II.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
10. Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart	46
11. Struktur Organisasi MI Al-Khoriyah Metro Pusat	61
12. Denah Ruang Kelas Mi Al- Khoriyah Metro Pusat.....	62
13. Grafik Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1	68
14. Grafik Hasil Belajar Siswa Pertemuan 2	72
15. Grafik Hasil Belajar Siswa Pertemuan 3	77
16. Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pada Pertemuan Ke 1, 2 dan 3	79
17. Grafik Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1	84
18. Grafik Hasil Belajar Siswa Pertemuan 2	89
19. Grafik Hasil Belajar Siswa Pertemuan 3	94
20. Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pada Pertemuan Ke 1, 2 dan 3	95
21. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Bimbingan Skripsi	106
2. Surat Izin Research	107
3. Surat Tugas	108
4. Surat Balasan Research.....	109
5. Formulir Bimbingan Skripsi	110
6. Silabus Pembelajaran.....	114
7. RPP Siklus I.....	121
8. Kisi-Kisi Soal Siklus I	134
9. Lembar Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I.....	135
10. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I.....	136
11. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I	138
12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	144
13. Data Hasil Tes Hasil Belajar I.....	160
14. RPP Siklus II.....	161
15. Kisi-Kisi Soal Siklus II	173
16. Lembar Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II.....	174
17. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II.....	175
18. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I	177
19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	183
20. Data Hasil Tes Hasil Belajar II	189
21. Foto Kegiatan Penelitian.....	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia salah satunya adalah matematika. Hampir seluruh ilmu pengetahuan dan teknologi menggunakan matematika. Oleh karena itu tidak dapat disangkal bahwa matematika mendasari ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengajaran matematika harus ditanamkan sejak dini untuk dijadikan bekal dalam kehidupan yang berkelanjutan.

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang dianggap para siswa sebagai pelajaran cukup susah atau momok, hal tersebut diucapkan oleh wali kelas IV ketika peneliti melakukan pra-observasi. Mata pelajaran berhitung ini memang sedikit sulit karena terdapat banyak rumus dalam mengerjakan suatu persoalan. Setiap materi dalam matematika memiliki rumus yang berbeda dan tingkat kesulitan yang berbeda. Beberapa materi yang ada yang lebih mudah dan banyak yang sulit, proses pembelajaran matematika bertingkat dari mudah, sedang dan sulit, siswa belajar dari mengenal angka hingga pengoperasian angka-angka tersebut.

Operasi hitung adalah salah satu yang harus dipahami siswa meliputi penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian dari keempat operasi hitung perkalian cukup menarik untuk dibahas dikarenakan siswa masih kesulitan mengalikan angka dimulai dari 6-10 dan seterusnya. Sehingga guru harus menggunakan metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa dalam

penyampaian pokok bahasan perkalian sehingga siswa lebih memahami dan lebih tertarik dalam pembelajaran ini.

Dalam proses belajar mengajar (PBM) guru berperan penting dalam menyediakan perangkat-perangkat metode yang memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Karena pada hakikatnya, metode pembelajaran bisa dipahami sebagai cara-cara yang ditempuh oleh seorang pembelajar untuk bisa belajar dengan efektif.¹

Pada proses kegiatan pembelajaran, hasil belajar merupakan suatu hal yang sangat penting karena untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran itu berlangsung. Hasil belajar merupakan taraf kemampuan yang diperoleh siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar, dimana kemampuan itu merupakan perubahan secara fisik dan psikis yang lebih maju dibandingkan dengan taraf kemampuan yang dimiliki sebelumnya.

Berdasarkan pra-survey yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Maret 2018 di MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat Kota Metro didapat data hasil belajar yang rendah pada Mid Semester siswa kelas IV mata pelajaran matematika T.A 2017/2018. Dari 15 siswa yang tuntas berjumlah 7 siswa sedangkan yang belum tuntas 8 siswa atau 47% siswa yang tuntas dan 53% siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil pra-survei pada tanggal 16 Maret 2018 terhadap Nilai Mid Semester Tahun Pelajaran 2017/2018.

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 17.

Tabel 1
Hasil Nilai Mid Semester Kelas IV MI Al-Khoiriyah Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 60	Tuntas	7	47 %
2	< 60	Belum Tuntas	8	53 %
Jumlah			15	100%

Sumber: Dokumentasi MI Al-Khoiriyah

Berdasarkan tabel hasil ujian semester genap tersebut menunjukkan bahwa nilai matematika sangat rendah, kebanyakan siswa merasa bahwa matematika merupakan beban berat dan membosankan. Dalam proses belajar mengajar (PBM) siswa menghafal perkalian 1-5 akibatnya mereka kurang termotivasi, cepat bosan, cepat lelah, bahkan malas untuk belajar matematika. Apabila hal ini tidak dicari solusinya maka sulit bagi siswa untuk mencapai tuntas belajar pada mata pelajaran matematika umumnya dan khususnya pada materi operasi bilangan bulat campuran, baik secara individual maupun klasikal. Hal ini berdampak pula pada rendahnya hasil belajar matematika.²

Masalah lainnya Siswa menganggap matematika sangat sulit, proses belajar mengajar kurang baik karena metode yang dipakai kurang menyenangkan. Hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran matematika, Kurangnya pemahaman siswa dalam mengidentifikasi masalah sehingga siswa sering salah menggunakan rumus.

² Wawancara dengan Maimunah selaku Guru Kelas IV MI Al-Khoiriyah Metro, Tanggal 16 Maret 2018

Untuk itu perlunya diciptakan salah satu cara belajar sambil mengidentifikasi masalah, dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*).

Metode pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL). Metode ini dipakai untuk melibatkan siswa dalam belajar serta mengembangkan siswa dalam mencari pertanyaan atau masalah pada mata pelajaran matematika sehingga anak akan mampu mengidentifikasi masalah dalam pelajaran matematika. Serta siswa mampu menganalisis masalah sesuai dengan rumus yang benar tanpa adanya kesulitan. Sehingga metode *Problem Based Learning* ini sangat relevan dengan masalah diatas dalam meningkatkan hasil belajar siswa.³

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Siswa menganggap matematika sulit
2. Proses belajar mengajar kurang kondusif karena metode yang dipakai belum bervariasi.
3. Hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran matematika
4. Kurangnya pemahaman siswa dalam mengidentifikasi masalah sehingga siswa sering salah menggunakan rumus

³ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 147.

C. Batasan Masalah

Agar pembatasan masalah dari penelitian ini lebih terarah dan tidak jauh menyimpang maka permasalahan dibatasi yaitu upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV MI Al-Khoiriyah Metro Tahun Pelajaran 2018/2019, Pada materi bilangan bulat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah yaitu: apakah penerapan metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Al- Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat Metro Pusat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Guru: diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam usaha meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika.

- b. Bagi Sekolah: dapat digunakan sebagai data untuk menentukan pengembangan di masa mendatang.
- c. Bagi Siswa: siswa mampu mengidentifikasi masalah pada mata pelajaran matematika

F. Penelitian Relevan

Evi Khuswatun di tahun 2013 yang berjudul “*Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Bilangan Pecahan (Penelitian Tindak Kelas di SDN 1 Nampirejo Batanghari Kelas IV B Semester II Tahun Ajaran 2012/2013)*”.⁴

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas pembelajaran guru ataupun siswa. Selain itu, hasil tes siswa setiap siklusnya pun meningkat. Ketuntasan siswa pun meningkat setiap siklusnya, serta hasil belajar pun meningkat. Ketuntasan belajar siswa pun meningkat setiap siklus pertama mencapai 40,63 %, siklus kedua mencapai 50% dan siklus ketiga mencapai 65,63%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika.

Skripsi Fandi Irawan dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV B SDIT Al Muhsin Metro*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas pembelajaran guru ataupun siswa.

⁴ Evi Khuswatun, *Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Bilangan Pecahan (Penelitian Tindak Kelas di SDN 1 Nampirejo Batanghari Kelas IV B Semester II Tahun Ajaran 2012/2013)*, Skripsi STAIN Jurai Siwo Tahun 2013.

Selain itu, hasil tes siswa setiap siklusnya pun meningkat. Ketuntasan siswa pun meningkat setiap siklusnya, serta hasil belajar pun meningkat. Ketuntasan belajar siswa pun meningkat setiap siklus pertama mencapai 45,33 %, siklus kedua mencapai 50% dan siklus ketiga mencapai 75,63%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika.⁵

Persamaan penelitian ini dengan kedua peneliti yang dilakukan oleh saudara Evi Khuswatun di tahun 2013 yang berjudul “*Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Bilangan Pecahan (Penelitian Tindak Kelas di SDN 1 Nampirejo Batanghari Kelas IV B Semester II Tahun Ajaran 2012/2013)*”. Sama-sama menggunakan metode *Problem Based Learning* dan hasil belajar. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan kedua peneliti yaitu pada materi, sekolah dan tingkatan kelas.

⁵ Fandi Irawan, *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV B SDIT Al Muhsin Metro*, Skripsi IAIN Metro Tahun 2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keterampilan. Sedangkan menurut Lindgren, hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.⁶

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Jadi hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah baik dalam sikap maupun tingkah lakunya.

2. Macam-macam Hasil Belajar

⁶ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), Jilid II, h. 18

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 5

Tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dalam bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.⁸

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22

Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

3. Indikator Hasil Belajar

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

4. Penilaian Keberhasilan

- a. Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.

b. Tes Subsmatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

c. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.⁹

Pada penelitian ini peneliti di MI-Alkhoiriyah menggunakan tes sumatif.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Internal

Ada 5 faktor internal yang mempengaruhi proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Ciri khas/karakteristik siswa ini bisa di lihat dari minat, kecakapan dan pengalaman- pengalaman, misalnya kesediaan siswa untuk mencatat pelajaran, mempersiapkan buku, alat- alat tulis, dll.

⁹ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 24

- 2) Sikap terhadap belajar, sikap dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian penting terutama ketika akan memulai kegiatan pembelajaran, karena sikap merupakan kecenderungan untuk berbuat atau melakukan sesuatu.
- 3) Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis tidak mudah untuk diketahui orang lain selain dari individu yang sedang belajar.
- 4) Rasa percaya diri adalah merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan mental dalam proses pembelajaran.
- 5) Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang di lakukannya.

b. Faktor Eksternal

Faktor- faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Aunurrahman antara lain:

- 1) Guru adalah komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Tanpa guru bagaimanapun bagus dan idealnya strategi pembelajaran, dapat dipastikan tujuan pembelajaran tidak akan mudah.
- 2) Lingkungan sosial merupakan pencapaian dalam hubungan sosial atau sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama.
- 3) Kurikulum Sekolah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (19) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi,dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

- 4) Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁰

Faktor- faktor yang mempengaruhi proses belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu.

B. Metode *Problem Based Learning*

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode ini kaitannya dengan pendekatan kontekstual. Metode *Problem Based Learning*, guru masih diberikan keleluasaan dalam bervariasi. Dan dalam pembelajaran *Problem Based Learning* berlandaskan pada keterlibatan siswa dalam menyelesaikan masalah yang kontekstual serta siswa belajar tentang bagaimana membangun kerangka masalah, mencermati dan mengumpulkan data dan mengorganisasikan masalah, menyusun fakta, menganalisis data, dan menyusun argumentasi terkait dengan pemecahan masalah, kemudian memecahkan masalah baik individual maupun dalam kelompok.¹¹

Kemudian istilah pembelajaran. pada hakikatnya “pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik secara terprogram agar siswa mampu belajar secara aktif”.¹² Artinya proses pembelajaran dilakukan untuk mengembangkan aktifitas dan kreativitas siswa. Sebagai suatu sistem,

¹⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 177

¹¹ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 147.

¹² M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 (Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013)*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 295.

pembelajaran melalui suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, siswa, guru, model dan metode, serta evaluasi.

Pembelajaran adalah suatu komponen dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus di laksanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.¹³

Metode dapat diartikan sebagai “suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberikan petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pembelajaran”.¹⁴

“the term teaching method refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system”.¹⁵ Artinya istilah metode pembelajaran mengarah pada satu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaknya, lingkungan dan sistem pengolahannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah kerangka konseptual dan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencakup tujuan belajar tertentu, berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran yang dirancang berdasarkan proses analisis yang

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 5.

¹⁴ M. Ali Hamzah dan Muhlirarini, *Perencanaan dan Strategi*, h. 153.

¹⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, h. 13.

diarahkan dengan implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional kelas.

2. Hakikat Metode *Problem Based Learning*

Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) selanjutnya disingkat PBL, mula-mula dikembangkan pada satu kedokteran di Ontario, Kanada pada 1960-an. Model ini dikembalikan sebagai respon atas fakta bahwa para dokter muda yang baru lulus sekolah kedokteran itu memiliki pengetahuan yang sangat kaya kurang memiliki keterampilan memadai untuk memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam praktik sehari-hari. Perkembangan selanjutnya, PBL secara lebih luas diterapkan di berbagai mata pelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi.¹⁶

Problem Based Learning didasarkan atas teori psikologi kognitif terutama berlandaskan teori Piaget dan Vigotsky (konstruktivisme). Menurut teori konstruktivisme, siswa belajar mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran ini menuntut siswa lebih aktif melakukan penyelidikan dalam menyelesaikan permasalahan dan dapat membentuk kemampuan berfikir tingkat tinggi (*higher, order, thinking*) serta meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis.¹⁷

Metode *Problem Based Learning* merupakan “sebuah metode pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar dalam memecahkan masalah dunia nyata”.¹⁸

¹⁶ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik*, h. 295.

¹⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 162.

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 162.

Metode *Problem Based Learning* dapat diartikan sebagai “rangkaiian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah”.¹⁹

Pembelajaran berbasis masalah adalah metode pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme dan mengakomodasikan keterlibatan siswa dalam belajar serta terlibat dalam pemecahan masalah yang kontekstual.²⁰

Problem Based Learning sebagai: “a learning method based on the principle of using problems as a starting point for the acquisition and integration of new knowledge”. Artinya suatu metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal dalam pemerolehan dan pengintegrasian pengetahuan baru.

Metode *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuan sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inquiri, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pengetahuan, dan pemecahan masalah.

¹⁹ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 162.

²⁰ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, h. 147.

²¹ M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik*, h. 295.

3. Karakteristik Metode *Problem Based Learning*

Hasil penelitian menyimpulkan ada lima karakteristik dari *Problem Based Learning*, yaitu:

- a. Dikembangkan dari pertanyaan atau masalah. PBL mengorganisasikan pengajaran pada sejumlah pertanyaan atau masalah yang penting, baik secara sosial maupun personal bermakna bagi siswa. Metode ini mengaitkan pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata.
- b. Fokusnya antar disiplin. Walau PBL dapat diterapkan memusat untuk membahas subjek tertentu (sain, matematika, sejarah atau yang lainnya), tetapi lebih dipilih pembahasan masalah aktual yang dapat diinvestigasikan dari berbagai sudut disiplin ilmu.
- c. Penyelidikan otentik. Istilah otentik dikaitkan dengan masalah yang timbul di kehidupan nyata, yang langsung dapat diamati. Oleh karena itu, masalah yang timbul juga harus dicarikan penyelesaian yang nyata. Para siswa harus menganalisis dan mendefinisikan masalahnya, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan.
- d. Menghasilkan Artefak, baik berupa laporan, metode fisik atau karya, dan lain-lain
- e. Ada kolaborasi. Implementasi PBL ditandai oleh adanya kerja sama antar siswa atau kelompok kecil siswa. Berkerjasama akan memberikan motivasi untuk terlibat secara berkelanjutan dalam tugas tugas yang kompleks,

meningkatkan kesempatan untuk saling tukar pikiran dan melakukan dialog untuk mengembangkan kecakapan sosial.²²

Berdasarkan uraian di atas, tampak jelas bahwa pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* dimulai dengan adanya masalah yang dalam hal ini dapat dimunculkan oleh siswa atau guru, kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang mereka ketahui dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan masalah tersebut.

Masalah yang dijadikan sebagai fokus pembelajaran dapat diselesaikan siswa melalui kerja kelompok sehingga dapat memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang beragam kepada siswa seperti kerja sama dan interaksi dalam kelompok, disamping pengalaman belajar yang berhubungan dengan pemecahan masalah seperti membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan penyelidikan, mengumpulkan data, mendefinisikan data, membuat kesimpulan, mempresentasikan, berdiskusi dan membuat laporan.²³

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa metode *Problem Based Learning* dapat memberikan pengalaman yang kaya pada siswa. Dengan kata lain, penggunaan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang apa yang mereka pelajari sehingga mereka diharapkan dapat menerapkan dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari.

²² Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, h. 147-148.

²³ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode*, h. 210.

4. Tujuan Metode *Problem Based Learning*

Metode *Problem Based Learning* ini tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa. Metode ini dikembangkan untuk siswa mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, keterampilan intelektual, belajar berbagai peran orang dewasa melalui melibatkan siswa dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi *self-regulated learner*.²⁴

Secara rinci tujuan dari penggunaan Metode *Problem Based Learning*

a. Keterampilan Berpikir dan Menyelesaikan Masalah

Problem Based Learning ini ditunjukkan untuk mengembangkan keterampilan berfikir tingkat tinggi.²⁵

Kemampuan berfikir melibatkan penggunaan proses intelektual dan kognitif, yang berawal dari proses-proses dasar seperti mengingat kembali sampai pada pemikiran yang tertinggi, seperti menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Kemampuan tingkat inilah yang berusaha dicapai pembelajaran berbasis masalah.

b. Permodelan Peran Orang Dewasa

Problem Based Learning juga bertujuan membantu siswa berperan dalam situasi nyata dan mempelajari peran orang dewasa. Bentuk pembelajaran berbasis masalah penting untuk menjembatani kesenjangan

²⁴ *Ibid.*, h. 212.

²⁵ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum*, h. 163.

antara pembelajaran sekolah formal dengan aktivitas mental yang lebih praktis yang terjadi di luar sekolah.²⁶

Aktivitas-aktivitas mental di luar sekolah yang dapat dikembangkan adalah:

- 1) Pembelajaran berbasis masalah mendorong kerjasama dalam menyelesaikan tugas.
- 2) Pembelajaran berbasis masalah memiliki elemen-elemen magang. Hal ini didorong pengamatan dan dialog dengan yang lain sehingga siswa secara bertahap dapat memahami peran yang diamati tersebut.
- 3) Pembelajaran berbasis masalah melibatkan siswa dalam penyelidikan sendiri, yang memungkinkan mereka menginterpretasikan dan menjelaskan fenomena dunia nyata dan membangun pemahamannya tentang fenomena itu.²⁷

c. Pembelajaran Mandiri

Problem Based Learning berusaha membantu siswa menjadi pembelajar yang mampu mengatur diri sendiri. Dipandu guru terus menerus mendorong dan mengajar mereka karna bertanya dan mencari solusi sendiri bagi sekolah nyata, siswa belajar untuk menampilkan tugas-tugas ini secara mandiri dalam hidup mereka selanjutnya.

²⁶ *Ibid.*, h. 103.

²⁷ *Ibid.*

Problem Based Learning berpusat pada siswa. Siswa harus dapat menentukan sendiri apa yang harus dipelajari, dan dari mana informasi harus diperoleh dibawah bimbingan guru.²⁸

5. Permasalahan dalam Metode *Problem Based Learning*

Prinsip utama metode pembelajaran berbasis masalah adalah penggunaan masalah nyata sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Masalah nyata adalah masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat langsung apabila diselesaikan dalam proses pembelajaran.²⁹

Pemilihan atau penentuan masalah nyata ini dapat dilakukan oleh guru maupun siswa sesuai dengan kompetensi dasar tertentu. masalah nyata tersebut bersifat terbuka dan terstruktur.

- a. Masalah itu bersifat terbuka (*open-ended problem*), yaitu masalah yang memiliki jawaban atau strategi penyelesaian yang mendorong keigintauan siswa untuk mengidentifikasi strategi-strategi dan solusi-solusi tersebut.
- b. Masalah itu juga bersifat tidak terstruktur dengan baik (*ill-structured*) yang tidak dapat diselesaikan secara langsung dengan cara menerapkan formula atau strategi tertentu, melainkan perlu informasi lebih lanjut untuk memahami serta perlu mengombinasikan beberapa strategi sendiri untuk menyelesaikannya.³⁰

²⁸ *Ibid.*, h. 163.

²⁹ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik.*, h. 300.

³⁰ *Ibid.*, h. 300-301

Permasalahan yang dikaji dalam metode *Problem Based Learning* sebaiknya diajukan oleh siswa, namun guru juga dapat membantu mengidentifikasi permasalahan. Siswa di sekolah dasar dapat belajar melalui *Problem Based Learning* dengan mengajukan permasalahan yang sederhana yang tidak membutuhkan pemikiran yang sulit.

Prosedur yang dilakukan untuk menentukan permasalahan yang akan dikaji dalam pembelajaran dengan menjawab pertanyaan dalam tabel berikut:

Tabel 2
Prosedur Menentukan Masalah³¹

Pertanyaan tahap 1	Pertanyaan tahap 2	Pertanyaan tahap 3
Ide dasar apa yang harus dipelajari siswa?	Bagaimana menggunakan ide tersebut dalam dunia nyata?	Permasalahan atau situasi apa yang harus dibahas?
Tujuan belajar apa yang harus dicapai oleh siswa?	Pengetahuan jangka panjang apa yang harus dikuasai siswa?	
Standar apa yang harus dicapai oleh siswa?		

6. Tahap-tahap Metode *Problem Based Learning*

Tahap metode *Problem Based Learning* dan perilaku guru yang diharapkan untuk setiap tahapnya menurut Arends dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3
Tahap Metode *Problem Based Learning*³²

Tahap	Kegiatan	Perilaku Siswa
I	Mengarahkan siswa pada masalah.	Guru meninjau ulang tujuan pelajaran, menjabarkan persyaratan logistik yang penting motivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah.
II	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan menyusun tugas-tugas belajar yang terkait

³¹ Ridwan Abdulah Sani, *Pembelajaran Saintifik*, h. 136.

³² Richard I. Arends, *Belajar untuk*, h. 115

Tahap	Kegiatan	Perilaku Siswa
		dengan permasalahan.
III	Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, mengadakan eksperimen serta mencari penjelasan dan solusinya
IV	Mengembangkan dan menyajikan artefak dan benda panjang.	Guru membantu siswa dan merencanakan dan mempersiapkan artefak yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka membagikan pekerjaan mereka dengan orang lain.
V	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk merefleksikan penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan

Perilaku siswa dan guru yang diharapkan dan yang terkait dengan setiap tahap tersebut di atas dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Mengarahkan Siswa pada Masalah

Pada permulaan pelajaran *Problem Based Learning*, sama dengan semua jenis pelajaran, membentuk ikap fositif terhadap pelajaran, dan menjabarkan apa yang diharapkan dilakukan oleh siswa. Ketika berhadapan dengan siswa yang belum pernah terlibat dalam pembelajaran berbasis masalah, maka guru harus menjelaskan proses dan prosedur metode tersebut dengan rinci. Hal-hal yang perlu penjabaran adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan pertama pembelajaran bukanlah untuk mempelajari banyak informasi baru melainkan menyelidiki masalah yang penting dan menjadi pembelajaran yang mandiri.
- 2) Selama tahap penyelidikan, siswa akan didorong untuk bertanya dan mencari informasi. Guru akan memberikan bantuan, tetapi siswa harus berusaha untuk berkerja mandiri atau dengan teman sejawat.
- 3) Selama tahap analisis dan penjelasan, siswa akan dapat didorong untuk mengungkapkan gagasan mereka secara terbuka dan bebas,. Semua siswa akan diberi kesempatan untuk berkontribusi terhadap penyelidikan dan mengungkapkan gagasan mereka.³³

Tahap ini guru juga menguraikan kebutuhan logistik, (bahan dan alat) yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat aktivitas memecahkan masalah yang telah dipilih oleh siswa bersama guru, maupun yang dipilih sendiri oleh siswa.³⁴

Guru perlu menyajikan situasi permasalahan dengan hati-hati atau memiliki prosedur untuk melibatkan siswa dalam identifikasi masalah. Guru harus mengungkapkan situasi permasalahan tersebut kepa siswa semenarik dan seakurat mungkin.

b. Mengatur Siswa Untuk Belajar

Problem Based Learning menuntut guru mengembangkan keterampilan kolaborasi di antara siswa dan membantu mereka menyelidiki

³³ *Ibid.*, h. 114-115

³⁴ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif.*, h. 150.

masalah bersama-sama. Pembelajaran tersebut juga mengharuskan membantu mereka merencanakan tugas penelitian dan pelaporannya.³⁵

Dalam tahap ini, guru membantu siswa mengidentifikasi tugas-tugas siswa dalam belajar memecahkan masalah, menentukan tema, jadwal, dan lain-lain.

Siswa diarahkan ke situasi permasalahan dan telah membentuk kelompok belajar, guru dan siswa harus menyediakan banyak waktu untuk mengidentifikasi sub-topik tertentu dan kemudian membantu siswa menentukan sub-topik mana yang akan mereka selidiki. Selama tahap ini, guru harus memberikan dasar rasional yang kuat untuk penyusunan kelompok.³⁶

c. Membantu Penyelidikan Mandiri dan Kelompok

Dalam tahap ini, guru memotivasi siswa untuk membuat hipotesis, mengumpulkan informasi, data yang relevan dengan tugas pemecahan masalah, melakukan eksperimen untuk mendapatkan informasi dan pemecahan masalah.³⁷

Investigasi baik yang diselesaikan secara mandiri, berkelompok, atau dalam tim kecil, merupakan inti dari pembelajaran berbasis masalah. Meskipun setiap situasi masalah membutuhkan sedikit teknik investigatif yang berbeda, kebanyakan melibatkan proses dari pengumpulan data dan

³⁵ Richard I Arends, *Belajar untuk.*, h. 116.

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Warsono dan Hariyanto, *Pemelajaran Aktif.*, h. 150.

eksperimen, hipotesis dan penjelasan, dan menyediakan solusi yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data dan Penelitian

Aspek ini penting, dalam tahap inilah guru mendorong siswa mengumpulkan data dan melakukan eksperimen mental atau aktual sampai mereka benar-benar paham dimensi dari situasi permasalahan tersebut. Tujuannya agar siswa mengumpulkan informasi yang cukup untuk menciptakan dan membuat gagasan mereka sendiri.

2) Membuat Hipotesis, Menjelaskan, dan Memberikan Solusi

Sesudah siswa mengumpulkan data yang cukup dan melakukan eksperimen mengenai fenomena yang mereka selidiki, mereka akan menawarkan hipotesis, penjelasan, solusi mereka dan mengenai kualitas informasi yang mereka kumpulkan.³⁸

d. Mengembangkan dan Mempersentasikan Karya

Dalam tahap ini guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang relevan, misalnya membuat laporan, membantu membagi tugas dengan teman-teman kelompoknya dan lain-lain. Kemudian siswa mempresentasikan karya sebagai bukti pemecahan masalah.

³⁸ Richard I Arends, *Belajar untuk*, h. 116-117

Karya tersebut dapat berupa rekaman video yang menunjukkan situasi permasalahan dan solusi yang diusulkan, serta metode-metode yang merupakan representasi fisik dari situasi permasalahan atau solusinya.³⁹

e. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Tahap akhir dari *Problem Based Learning* ini adalah kegiatan yang bertujuan membantu siswa menganalisis dan mengevaluasi proses-proses pemikiran mereka dan juga keterampilan penyelidikan serta intelektual yang mereka gunakan. Dalam tahap ini guru meminta siswa mengontruksikan pemikiran dan kegiatan mereka selama berbagai tahap dalam *Problem Based Learning*.⁴⁰

Tahap ini guru memandu siswa untuk melakukan refleksi, memahami kekuatan dan kelemahan hasil karya yang mereka hasilkan, mencatat konsep penting terkait pemecahan masalah, menganalisis dan menilai proses-proses serta hasil akhir dari investigasi masalah.⁴¹

Secara ringkas kegiatan belajar melalui metode *Problem Based Learning* diawali dengan aktivitas siswa untuk menyelesaikan masalah nyata yang ditentukan atau disepakati. Tahapan-tahapan metode *Problem Based Learning* yang dilaksanakan secara sistematis berpotensi dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dan sekaligus dapat menguasai pengetahuan yang sesuai dengan kompetensi dasar tertentu.

³⁹ *Ibid.*, h. 118.

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Akif.*, h. 151.

“Proses penyelesaian masalah tersebut berimplikasi pada terbentuknya keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah dan berfikir kritis sekaligus membentuk pengetahuan baru”.⁴²

7. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Problem Based Learning*

Kelebihan dari penerapan metode *Problem Based Learning* ini antara lain:

- a. Siswa akan terbiasa menghadapi masalah (*problem posing*) dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah, tidak hanya terkait dalam pembelajaran di kelas, tetapi juga menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari (*real world*).
- b. Memupuk solidaritas sosial dengan terbiasa berdiskusi dengan teman-teman sekelasnya.
- c. Semakin mengakrapkan guru dengan siswa melalui proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis.
- d. Karena harus ada kemungkinan masalah harus di selesaikan siswa melalui eksperimen, hal ini juga akan membiasakan siswa dalam melakukan suatu percobaan atau eksperimen dalam pembelajaran.

Sementara itu kekurangan dari penerapan metode *Problem Based Learning* antara lain:

- a. Tidak banyak guru yang bisa mengantarkan anak dalam pemecahan masalah
- b. Seringkali membutuhkan biaya mahal dan waktu yang panjang
- c. Aktivitas siswa yang dilakukan di luar sekolah sulit di pantau guru.⁴³

⁴² M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik.*, h. 302.

⁴³ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif.*, h. 152.

Pembelajaran matematika harus terdapat kerkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelum nya dengan konsep yang akan di ajarkan. Berdasarkan dimensi keterkaitan antar konsep dalam teori ausubel, belajar dapat diklarifikasikan dalam dua bentuk yaitu:

C. Pembelajaran Matematika

1. Hakikat Matematika

Matematika berasal dari akar kata mathema artinya pengetahuan, mathanein artinya berfikir atau belajar. Dalm kamus bahasa indonesia diartikan matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian mengenai bilangan.⁴⁴

Berikut ini disajikan definisi diantaranya:

- a. Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan besar, dan konsep-konsep hubungan lainnya yang jumlahnya banyak dan terbagi kedalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri.
- b. Matematika adalah cara atau metode berfikir dan bernalar, bahasa lambang yang dapat dipahami oleh bangsa berbudaya, seni seperti pada musik penuh dengan simetri, pola, dan irama yang dapat menghibur, alat bagi pembuat peta arsitek, navigator angkasa luar, pembuat mesin, akuntan.
- c. Matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hitungan pola, bentuk dan struktur dan alat.⁴⁵

⁴⁴ M. Ali Hamzah dan Muhlirarini, *Perencanaan dan Strategi.*, h. 48.

⁴⁵ *Ibid.*

Sementara beberapa ahli mendefinisikan tentang hakikat matematika, yaitu menurut:

- a. Matematika adalah simbol yang fungsi praktisnya untuk mengepresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir.
- b. Matematika disamping sebagai simbolis juga sebagai bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, dan mengomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas.
- c. Matematika merupakan simbolis dan ciri utamanya adalah penggunaan cara bernalar induktif.⁴⁶

Berdasarkan berbagai pendapat tentang hakikat matematika yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu tentang bilangan, ide, struktur, dan hubungannya, yang memiliki prosedur operasional secara logis dan merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia mengepresikan ide mengenai elemen dan kuantitas.

2. Teori Pembelajaran Matematika

a. Belajar Penemuan

Dalam pembelajaran matematika tingkat sekolah dasar (SD), diharapkan terjadi reinvention (penemuan kembali). Penemuan kembali adalah menemukan suatu penyelesaian secara informasi dalam pembelajaran di kelas. Walaupun penemuan tersebut sederhana dan bukan hal yang baru

⁴⁶ Mulyono Abdurahman, *Anak Berkesulitan.*, h. 202-203.

bagi orang yang mengetahui sebelumnya, tetapi bagi anak sd penemuan tersebut adalah hal yang baru.

Untuk mendukung hal tersebut, heruman mengutip pernyataan bruner yang mengungkapkan bahwa dalam pembelajarn matematika, “siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukannya”. Dan menurut heruman, tujuan dari terjadinya penemuan ini adalah “untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih berbagai kemampuan intelektual siswa, merangsang keingintauan, dan memotivasi kemampuan mereka.⁴⁷

Dari usaha perkembangan kognitif, siswa SD masih terikat dengan objek kongret yang dapat ditangkap oleh panca indra. Karna menurut Piaget sebagaimana dikutip oleh Heruman, berdasarkan umur siswa SD yang berkisaran antara 6 atau 7 sampai 12 atau 13 tahun mereka berada pada frase oprasional kongkrit.

b. Belajar Bermakna

Pada, hubungan dengn cara informasi atu konsep pelajaran yang disajikan pada siswa melalui penerimaan atau penemuan. Kedua, menyangkut cara bagaimana siswa dapat mengaitkan informasi itu pada struktur kognitif yang telah ada.

⁴⁷ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2012), h. 4.

Siswa harus dapat menghubungkan apa yang telah dimiliki dengan struktur berfikirnya yang berupa konsep matematika, dengan permasalahan yang dikutip oleh Heruman tentang belajar bermakna, yaitu:

- 1) Belajar bermakna adalah belajar memahami apa yang sudah diperolehnya, dan dikaitkan dengan yang lain sehingga apa yang ia pelajari akan lebih dimengerti.
- 2) Belajar bermakna terjadi apabila siswa menghubungkan fenomena baru ke dalam struktur pengetahuan mereka dalam setiap penyelesaian masalah.⁴⁸

c. Konstruktivisme

Belajar bermakna, pada pembelajaran matematika harus terjadi pula belajar secara konstruktivisme. Menurut Heruman, dalam konstruktivisme, konstruksi pengetahuan dilakukan sendiri oleh siswa, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan menciptakan iklim belajar yang kondusif.⁴⁹

Dalam hal ini, belajar penemuan, belajar bermakna, dan belajar konstruktivisme dapat mendukung kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika. Karena dalam pemecahan masalah, siswa juga harus mampu menemukan hal-hal baru berkaitan dengan masalah yang dihadapi sehingga dapat mengaitkan dengan kemampuan yang telah dimiliki supaya dapat mengkonstruksi proses berfikirnya untuk menyelesaikan permasalahan matematika yang dihadapi.

⁴⁸ *Ibid.*, h. 4-5.

⁴⁹ *Ibid.*, h. 5.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika

Matematika yang diajarkan di sekolah dasar (SD) mencakup tiga cabang, yaitu aritmetika, aljabar, dan geometri.

- a. Aritmetika atau berhitung adalah cabang matematika adalah hal yang berkenaan dengan sifat hubungan-hubungan bilangan-bilangan nyata dengan perhitungan mereka terutama menyangkut Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian dan Pembagian.
- b. Aljabar adalah penggunaan abjad atau lambang lain dalam aritmatika. Lambang tersebut dapat berupa titik-titik, tanda lebih besar, lebih kecil dan sebagainya
- c. Geometri adalah cabang matematika yang berkenaan dengan titik dan garis. Titik adalah pernyataan tentang posisi yang tidak memiliki panjang atau lebar, sedangkan garis hanya dapat diukur panjangnya saja.⁵⁰

Mengacu pada standar kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek tersebut:

- a. Bilangan
- b. Geometri atau pengukuran
- c. Pengolahan data⁵¹

4. Standar Isi (SI) Matematika Kelas IV Sekolah Dasar (SD)

⁵⁰ Mulyono Abraham, *Anak Berkesulitan.*, h. 203-204.

⁵¹ Bambang Soehendro, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (Standar Kompetensi dan Standar Kompetensi Dasar)*, (Jakarta: BSNP, 2006), h. 148.

Kaitannya dengan kurikulum pembelajaran matematika khususnya kelas IV SD penulis memaparkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) mata pelajaran matematika kelas IV SD berdasarkan standar isi (SI) kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada semester II sebagai berikut:

Tabel 4
SK dan KD Matematika Kelas IV Semester II⁵²

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Bilangan 1) Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah	1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung 1.2 Mengurutkan bilangan 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian 1.4 Melakukan operasi hitung campuran 1.5 Melakukan penafsiran dan pembulatan 1.6 Memecahkan masalah yang melibatkan uang
2) Memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah	2.1. Mendeskripsikan konsep faktor dan kelipatan 2.2. Menentukan kelipatan dan faktor persekutuan bilangan 2.3. Menentukan kelipatan persekutuan terkecil(KPK) dan faktor persekutuan terbesar(PBB) 2.4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB
3) Menggunakan pengukuran sudut panjang, berat, dalam pemecahan masalah	3.1. menentukan besar sudut dengan satuan tidak baku dan satuan derajat 3.2. menentukan hubungan antar satuan waktu, anatar satuan panjang, dan antar satuan berat 3.3. menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan waktu, panjang dan, berat 3.4. menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan kuantitas
4). Menggunakan konsep keliling dan luas	4.1. menentukan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga

⁵² *Ibid.*, h. 154.

bangun datar sederhana dalam pemecahan masalah	4.2. menyelesaikan masalah dengan keliling dan luas jajargenjang dan segitiga
--	---

Berdasarkan analisis terhadap kurikulum MI Al-Khoiriyah Metro peneliti dan jadwal penelitian yang telah peneliti susun, materi pembelajaran pada penelitian ini yaitu operasi hitung bilangan dengan Standar Kompetensi (SK) 1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah, serta Kompetensi Dasar (KD) 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian 1.4 melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat.

5. Materi Operasi Hitung Bilangan

Operasi hitung dalam matematika dapat dibedakan menjadi empat operasi hitung yaitu: penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (*), pembagian (:). Operasi dasar dari operasi-operasi lain adalah operasi tambah (+). Pengurangan merupakan operasi invers dari operasi tambah, perkalian merupakan penjumlahan berulang, dan pembagian merupakan operasi invers dari perkalian atau pengurangan berulang. Selanjutnya dari keempat operasi di atas dikembangkan pula menjadi operasi perpangkatan yaitu perkalian berulang, operasi penarikan akar yaitu invers dari operasi perpangkatan dan logaritma juga operasi invers dari perpangkatan.

Operasi kurang sebagai invers tambah $a - b = a + (-b)$

Operasi kali sebagai operasi tambah berulang $a \times b = b + b + b + \dots + b$

a. Operasi Hitung yang Didefinisikan (Khusus)

Operasi hitung lainnya yaitu dengan mendefinisikan operasinya berdasarkan operasi hitung yang telah diketahui. Pada bagian terdahulu telah dibicarakan tentang empat macam operasi hitung biasa yaitu operasi \times , $:$, $+$, dan $-$.

- 1) Misalkan kita adakan lambing operasi baru “*” (bintang) yang mempunyai arti “kalikanlah bilangan pertama dengan 2 kemudian tambahkanlah hasilnya dengan bilangan kedua”, maka nilai-nilai dari operasi berikut ini adalah sebagai berikut:

$$4 * 3 = 2 \cdot 4 + 3 = 11$$

$$3 * 4 = 2 \cdot 3 + 4 = 10$$

Ternyata operasi “*” tidak komutatif maupun asosiatif.

- 2) Bila operasi “#” didefinisikan “kalikanlah bilangan pertama dengan bilangan kedua, kemudian tuliskanlah angka satuannya”, maka:

$$(6 \# 3) \# 2 = 8 \# 2 = 6$$

$$6 \# (3 \# 2) = 6 \# 6 = 6$$

Ternyata operasi “#” komutatif dan juga asosiatif.

- 3) Jika ditentukan $a ? b = a + b - ab$, untuk a dan b bilangan bulat, maka:

$$4 ? 3 = 4 + 3 - 12 = -5$$

$$3 ? 4 = 3 + 4 - 12 = -5$$

Dalam operasi $?$ komutatif, tetapi tidak asosiatif.

- 4) Jika $p @ q = p + q - pq$.

$$\text{Contoh: } 4 @ 6 = 4 + 6 - 4 \times 6 = -14.$$

b. Operasi Penjumlahan (+)

Operasi tambah adalah dasar operasi hitung pada system bilangan. Terdapat beberapa sifat penting dari operasi penjumlahan ini yang berlaku pada himpunan real. Sifat-sifat itu diantaranya sebagai berikut:

- 1) Himpunan semua bilangan real tertutup operasi penjumlahan, yaitu untuk setiap real a dan b , maka $a+b$ merupakan bilangan real. Misal $a \in \mathbb{N}$ dan $b \in \mathbb{N}$, maka $a + b \in \mathbb{N}$, kondisi tersebut berlaku untuk setiap $a, b \in \mathbb{N}$. hal ini dikatakan bahwa operasi tambah tertutup di bawah himpunan bilangan asli \mathbb{N} .
- 2) Operasi penjumlahan bersifat asosiatif, yaitu untuk setiap bilangan real a dan b berlaku $a + b = b + a$.

Misalnya: $2 + 3 = 3 + 2$.

Operasi penjumlahan bersifat asosiatif, yaitu untuk setiap bilangan real a , b , dan c berlaku $a + (b + c) = (a + b) + c$. Ini dikatakan bahwa operasi penjumlahan asosiatif dalam himpunan asli.

Misalnya: $2 + (3 + 4) = (2 + 3) + 4 = 9$

Operasi penjumlahan pada himpunan semua bilangan real memiliki unsur identitas atau unsur satuan, yaitu 0 , karena untuk setiap bilangan real a berlaku. Dalam system bilangan asli tidak terdapat unsur satuan operasi tambah, sebab tidak terdapat unsur e di \mathbb{N} yang bersifat $a + e = e + a = a$ untuk setiap a anggota \mathbb{N} . tetapi dalam system bilangan cacah terdapat unsur satuan operasi tambah, yaitu 0 . Sebab $a + 0 = a + 0 = a$, untuk setiap bilangan cacah a

Setiap bilangan real a memiliki lawan terhadap operasi penjumlahan, yaitu $(-a)$ karena $a + (-a) = (-a) + a = 0$.

c. Operasi Pengurangan (-)

Operasi pengurangan adalah sesuatu yang telah diketahui bagian dan totalnya, maka pengurangan akan menghasilkan bagian yang satunya. Atau istilah ini sering disebut dengan “mengambil”. Atau menurut wahyudin (2003:36) mengatakan bahwa operasi pengurangan adalah lawan (invers) dari operasi tambah, misalnya “6 dikurangi dengan 5” sama artinya dengan “6 ditambah dengan lawan 5”, sehingga $6 - 5 = 6 + (-5) = 1$.

Contoh lain:

1) $9 - 4 = 9 + (-4) = 5$

2) $-3 - 5 = -3 + (-5) = -8$

Jadi, untuk setiap bilangan a dan b berlaku $a - b = a + (-b)$, yaitu mengurangi dengan sebuah bilangan sama dengan menambahkan dengan lawan dari bilangan itu.

d. Operasi Perkalian (*)

Operasi perkalian adalah penjumlahan dengan bilangan yang sama dapat diubah dalam bentuk perkalian. Maksudnya adalah 4×6 sama artinya dengan $6 + 6 + 6 + 6$ atau di tulis $4 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6$.

Perkalian pada bilangan asli memiliki empat sifat yaitu komutatif, asosiatif, dan sifat distribusi, identitas perkalian. Jika a, b, n suatu bilangan maka akan berlaku:

1) Sifat Komutatif

Sifat komutatif juga disebut dengan sifat pertukaran. Apabila ada perkalian dua buah bilangan. Jika kedua bilangan ditukarkan hasilnya tetap sama ($a \times b = b \times a$). Contoh: $10 \times 4 = 40$ dan $4 \times 10 = 40$, sehingga $10 \times 4 = 4 \times 10$.

2) Sifat Asosiatif

Sifat asosiatif disebut juga sifat pengelompokan. Operasi perkalian tiga buah bilangan. Operasi tersebut dikelompokkan secara berbeda, hasil operasinya tetap sama ($(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$).

Contoh: $(2 \times 3) \times 4 = 6 \times 4 = 24$

$$2 \times (3 \times 4) = 2 \times 12 = 24$$

Jadi, $(2 \times 3) \times 4 = 2 \times (3 \times 4)$

3) Sifat Distribusi

Sifat distribusi merupakan sifat penyebaran $n \times (a + b) = (n \times a) + (n \times b)$. Contoh:

Apakah $2 \times (3 + 4) = (2 \times 3) + (2 \times 4)$?

Jawab:

$$2 \times (3 + 4) = 2 \times 7 = 14$$

$$(2 \times 3) + (2 \times 4) = 6 + 8 = 14$$

Jadi, $2 \times (3 + 4) = (2 \times 3) + (2 \times 4)$.

4) Identitas Perkalian

$$a \times 1 = 1 \times a = a.$$

e. Operasi Pembagian

Operasi pembagian berarti $a : b = c$ artinya dapat didefinisikan ada sekumpulan benda sebanyak a dibagi rata (sama banyak) dalam b kelompok.

Maka cara membaginya dilakukan dengan pengambilan berulang sebanyak b sampai habis dengan setiap kali pengambilan dibagi rata ke semua kelompok. Banyaknya pada pengambilan ditunjukkan dengan hasil yang didapat oleh masing-masing kelompok yaitu c dan kemudian hasil dari bagi (c) adalah banyaknya satuan pengambilan b dalam setiap kali mengambil untuk dibagi rata, dan setelah dicermati ternyata bilangan yang dibagi = pembagi \times hasil bagi. Contoh:

$24 : 6 = 4$ artinya adalah ada 4 kali pengambilan enam sampai habis pada bilangan 24, dengan setiap kali pengambilan dibagi rata ke dalam 6 kelompok.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan bahwa: Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵³

Berdasarkan landasan teori dapat dirumuskan hipotesis tindakan: “Penerapan metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Al-Khoiriyah Metro Tahun Pelajaran 2018/2019”.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 64.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel

Variabel sebagai objek tindakan yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini penjelasannya sebagai berikut:

1. *Problem Based Learning*

Variabel indenpenden disebut juga variabel bebas (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau terikat.⁵⁴

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Problem Based Learning* (PBL). Metode *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu metode pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme dan mengakomodasi keterlibatan siswa dalam belajar serta terlibat dalam pemecahan masalah yang kontekstual.

Dengan langkah pembelajara: (a) Guru meninjau ulang tujuan pelajaran, menjabarkan persyaratan logistik yang penting motivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah. (b) Guru membantu siswa mendefinisikan dan menyusun tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahan. (c) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, mengadakan eksperimen serta mencari penjelasan dan solusinya. (d) Guru membantu siswa dan merencanakan dan mempersiapkan artefak yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka membagikan pekerjaan mereka dengan orang lain. (e) Guru membantu siswa untuk mereflesikan penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

2. Hasil Belajar

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 39.

Variabel dependen disebut juga variabel terikat (X). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa dari nilai sebelumnya tapi dalam artian nilai ini mengalami perubahan yang lebih baik.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik/ calon pendidik di dalam kelasnya sendiri untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas dan meningkatkan aspek akademik dan non akademik siswa melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus.⁵⁶ Penelitian ini dilakukan di MI Al-Khoiriyah Metro yang beralamat di 22 Hadimulyo Barat Kota Metro, Metro Pusat.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al-Khoiriyah Metro dengan jumlah 15 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan pada semester genap 2018/2019.

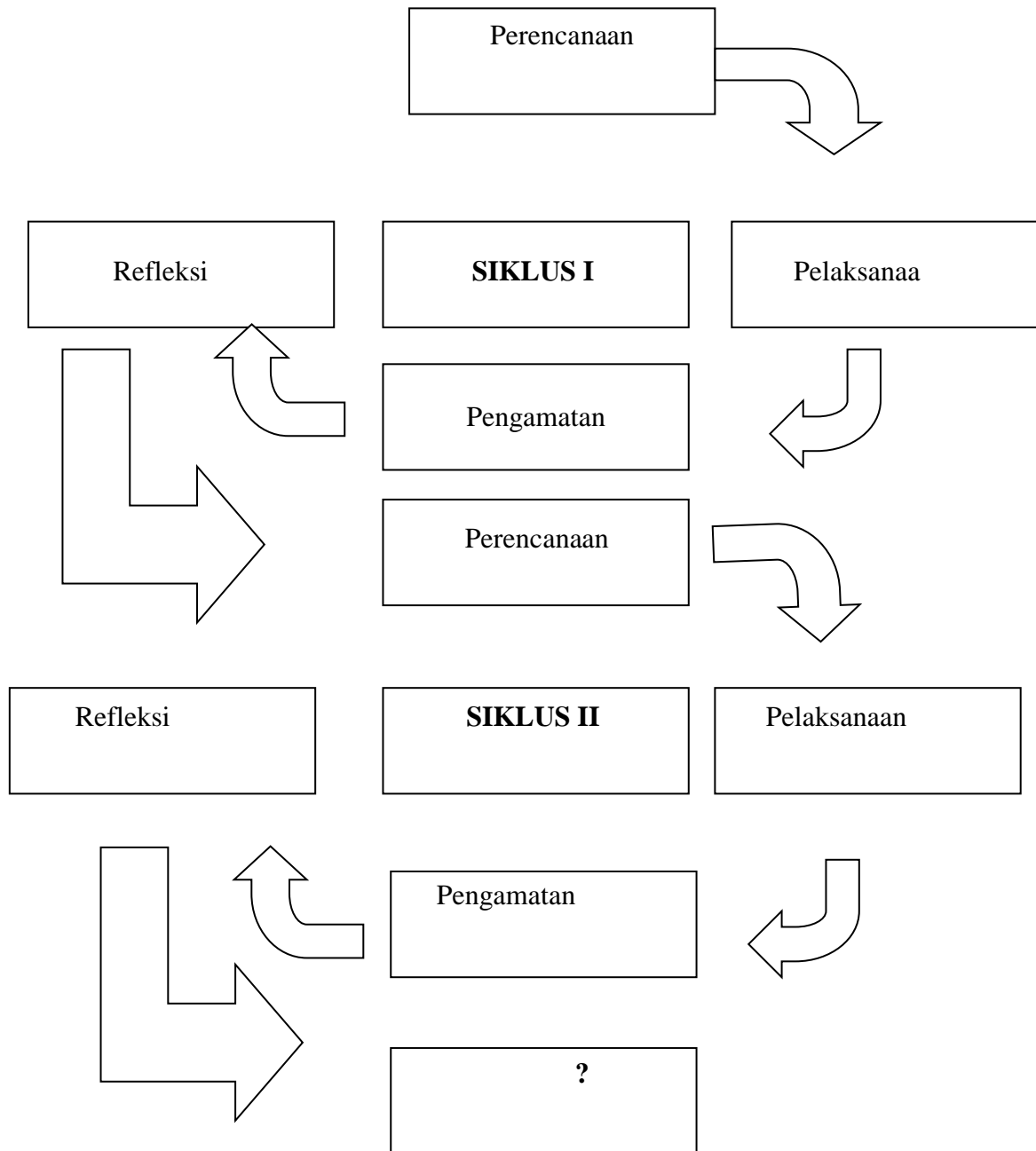
D. Prosedur Penelitian

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas, Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 19.

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan dua siklus dengan tiga pertemuan tiap siklusnya. Pelaksanaan siklus tersebut berdasarkan model PTK menurut Kemmis dan Taggart di bawah ini:

Gambar 1
 Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart⁵⁷



⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 137.

Pada penelitian tindakan kelas ini menurut metode tersebut terdiri dari empat rangkaian yang dilakukan dalam siklus berulang, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Empat rangkaian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*) adalah suatu perencanaan dalam bentuk penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan prapenelitian ataupun refleksi awal.
2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas oleh peneliti dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah direncanakan.
3. Pengamatan (*Observing*) adalah pengamatan atas pelaksanaan atas proses pembelajaran di kelas secara bersamaan (silmultan) sebagai peneliti dan observasi terhadap perubahan perilaku siswa atas tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan instrument pengumpulan data.
4. Refleksi (*Reflection*) adalah rekomendasi atau hasil analisis data guna ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.⁵⁸

Penjelasan lengkap mengenai prosedur penelitian setiap siklusnya sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 26-27.

a. Perencanaan

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang tertuang dalam program tahunan, program semester dan silabus pembelajaran.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) siklus I untuk tiga kali pembelajaran, masing-masing satu Rpp tiap pembelajaran.
- 3) Membuat kisi-kisi untuk soal tes pada siklus I meliputi pre-tes dan post-tes, soal untuk pre-tes dan post-tes dibuat sama.
- 4) Membuat lembar pre-tes dan post-tes siklus I.
- 5) Membuat instrument non tes, berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar hasil jawaban siswa pada siklus I.
- 6) Mempersiapkan alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti memberikan soal pre-tes kepada siswa.
- 2) Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan perangkat pembelajaran sesuai dengan langkah dalam RPP.
- 3) Peneliti memberikan soal post-tes kepada siswa.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Peneliti meminta bantuan kepada guru mata pelajaran matematika sebagai obsever untuk melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Setelah pengamatan selesai dilakukan, kemudian peneliti bersama observer melakukan kegiatan refleksi pada akhir setiap tindakan. Pada kegiatan refleksi, peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan berupa hasil pre-te, dan lembar observasi. Peneliti melakukan penilaian hasil pemecahan masalah siswa di setiap soal menggunakan pedoman penilaian berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah. Refleksi dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang telah dicapai pada siklus I sebagai masukan pelaksanaan tindakan siklus II.

2. Siklus II

Seperti hal siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* berdasarkan hasil siklus I.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MI AL-Khoiriyah Metro.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa Tes, Observasi, Dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya, seperti prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, dan reaksi motrik.⁵⁹

Tes ini untuk mengukur ada atau tidaknya kemampuan objek yang diteliti. Tes dapat digunakan mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.⁶⁰

Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis dengan bentuk soal esai untuk mengukur ketrcapaian indikator-indikator pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti, sekaligus mengukur tingkat keberhasilan siswa.

2. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang melibatkan proses pengamatan dan ingatan.⁶¹

⁵⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 186.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 266.

Menurut Suharsimi Arikunto, dalam melakukan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.⁶²

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk menilai pelaksanaan proses pembelajaran oleh seorang observer (guru mata pelajaran matematika). Penilaian pelaksanaan pembelajaran melalui observasi menggunakan lembar observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dalam menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti memegang check-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.⁶³

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan kurikulum, data sekolah, dan mengambil gambar kegiatan penelitian.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian diperlukan untuk memperoleh data atau mengumpulkan data yang akurat. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran menggunakan

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian.*, h. 145.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 272.

⁶³ *Ibid.*, h. 274.

model *Problem Based Learning*, dan hasil belajar siswa berupa tes kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi dan tes berupa soal esai.

1. Lembar Observasi

Dalam menilai pelaksanaan pembelajaran di kelas, peneliti menggunakan lembar observasi dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 5
Kisi-kisi Observasi Guru

No	Dimensi	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Pra pembelajaran (kegiatan awal)	a. Pengondisian kelas dan membuka pelajaran b. Melakukan kegiatan apresiasi					
2	Kegiatan inti pembelajaran	a. Mengarahkan siswa pada masalah b. Mempersiapkan siswa untuk belajar c. Membantu penyelidikan mandiri atau kelompok d. Mengembangkan dan menyajikan produk/hasil penyelesaian masalah e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah					
3	Kegiatan akhir	a. Menyimpulkan b. Memberikan tugas					

		c. Memberikan informasi berikutnya					
4	Pemanfaatan	a. Penggunaan media pembelajaran b. Memanfaatkan sumber belajar c. Memanfaatkan lingkungan belajar					
5	Pembelajaran yang memicu	a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa b. Menunjukkan sikap terbuka c. Menumbuhkan antusiasme siswa					
6	Penggunaan bahasa	a. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan yang jelas b. Menyampaikan pesan dengan gaya bahasa yang sesuai					
7	Penilaian proses belajar	a. Memantau kemajuan belajar selama proses b. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan					
Jumlah							

Untuk mengamati setiap butir pengamatan diberikan nilai 5=sangat baik; 4=baik; 3=cukup; 2= tidak baik; 1= sangat tidak baik.

Tabel 6
Lembar Observasi Siswa

No	Nama	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		

1	A.A.F							
2	A .A							
3	Aug .A							
4	Aza							
5	D. S.S							
6	F.M.F							
7	G. F.S							
8	H. A							
9	J. S.R							
10	M .R							
11	M. Y.S							
12	M.Z.N.H							
13	R.F.E							
14	R.P.P							
15	Z. T.R							
Jumlah								
Prsentase								

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya pada guru
3. Cara penyelesaian memahami permasalahan soal yang diberikan
4. Mengerjakan tugas/ soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

2. Soal

Soal digunakan dalam tes meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menuntut siswa untuk memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian

masaah, melaksanakan penyelesaian dan mengecek kembali yang meliputi pembuktian jawaban itu benar dan menyimpulkan hasil jawaban. Penelitian untuk setiap butir soal tes mengacu pada indikator.

Peneliti menggunakan soal berbentuk esai berjumlah 5 butir soal masing-masing pada pre-test dan post-test siklus I, serta pre-test dan post-test siklus I dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 7
Kisi-kisi Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Bentuk Soal	Nomor Butir
1.3.Operasi Hitung Bilangan	1) Memecahkan masalah berkaitan dengan Perkalian Operasi Hitung Bilangan	Operasi hitung bilangan	Esai	1
	2) Memecahkan masalah berkaitan dengan pembagian Operasi Hitung Bilangan	Operasi hitung bilangan	Esai	2
	3) Memecahkan masalah berkaitan dengan Perkalian dan Pemagian Operasi Hitung Bilangan	Operasi hitung bilangan	Esai	3, 4, 5
	Jumlah			5

Tabel 8
Kisi-kisi Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Bentuk Soal	Nomor Butir
1.4.Melakukan oprerasi	1. Menghitung operasi campuran	Bilangan bulat	Esai	1, 2

hitung campuran	2). Menyelesaikan masalah berkaitan dengan operasi hitung	Bilangan bulat	Esai	3, 4, 5
Jumlah				5

Penilaian untuk setiap butir soal tes kemampuan siswa, peneliti mengacu pada pedoman penskoran tes kemampuan siswa.⁶⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan berdasarkan proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang berupa data hasil observasi dan hasil tes kemampuan siswa. Kemudian data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan terhadap data yang diperoleh dari lembar observasi yang diisi oleh observer di setiap siklus, lembar observasi sebagai rujukan untuk melaksanakan refleksi setiap siklus agar kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki sehingga kinerja peneliti sebagai guru dapat meningkatkan pada siklus berikutnya.

Peneliti menggunakan tabel konversi di bawah ini untuk menganalisis dan menginterpretasi data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di setiap siklus.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif dilakukan terhadap hasil tes kemampuan siswa. Untuk mengetahui nilai akhir yang dicapai oleh siswa dalam tes

⁶⁴ Diadaptasi dari *Vermont Math Problem Solving Criteria*, Vermont of Departemant Education, Chicago Public Schools Bureau of Student Assessment, h. 207.

kemampuan berdasarkan penskoran merupakan rubrik tes kemampuan siswa peneliti menggunakan rumus:⁶⁵

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Prolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Untuk memberikan gambaran umum peningkatan kemampuan siswa berdasarkan hasil tes sebelumnya dan sesudah pembelajaran.

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:⁶⁶

$$x = \frac{\sum x}{2a}$$

Keterangan: X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai

N = jumlah data

Data untuk menghitung prosentase menggunakan rumus: ⁶⁷

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan : p = prosentase

$\sum x$ = jumlah semua nilai

N = jumlah data

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil apa bila setelah dilakukan tindakan terjadi perbaikan kualitas pembelajaran, sehingga berdampak kepada meningkatnya hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Problem Based Learning*. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁶⁵ Kunandar, *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 130.

⁶⁶ M. Iqbal Hasan, *Pengantar Statistika Pendidikan I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 72.

⁶⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 43.

1. Indikator keberhasilan kualitas proses pembelajaran minimal dalam kategori baik
2. Indikator keberhasilan kemampuan siswa dan hasil belajar terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil di akhir siklus II dan mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Khoriyah Metro Pusat

MI Al-Khoriyah Metro Pusat didirikan pada tanggal 01 Januari 1966 yang terletak di Kelurahan Hadimulyo 15 B Metro Barat Lampung. Jumlah rombel/ Kelas sebanyak 6 ruangan. Sejak berdirinya MI Al-Khoriyah Metro Pusat kepala sekolah telah berganti 5 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 9
Pergantian Kepemimpinan Kepala MI Al-Khoriyah Metro Pusat

No	Nama	Tahun
1	H. hasim sulaiman	1966-2000
2	Nurbaiti	2001-2005
3	Drs. Ibrahim hasim	2005-2010
4	Rosmala Dewi A.MA	2010-2015
5	Riduwan, S.Pd.I	2015-sekarang

Sumber: Dokumentasi MI Al-Khoriyah Metro Pusat

b. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Khoriyah Metro Pusat

1) Visi

Mewujudkan MISI menjadi sekolah berkualitas dan menciptakan siswa yang bertaqwa, berahlak mulia, cerdas, dan trampil bertanggung jawab hingga menjadi dambaan masyarakat.

2) Misi

- a) Meningkatkan profesional guru dan pegawai
- b) Meningkatkan KBM dan adminitrasi yang efektif dan optimal
- c) Menciptakan suasana bernuansa islami dan kondusif

3) Tujuan

Menciptakan siswa guru pegawai, ysng BER-IPTEK dan BER-IMTAQ berkualitas di bidang akademik trampil dan bertanggung jawab dalam mengembangkan amanat masyarakat, agama dan negara.

c. Letak Geografis MI Al-Khoriyah Metro Pusat

MI Al-Khoriyah Metro Pusat terletak di jalan Imam Bonjol/ Pingled

Telp (0725)47952 Kota Metro dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur, berbatasan dengan ledeng
- 2) Sebelah barat, berbatasan dengan rumah warga
- 3) Sebelah utara, berbatasan dengan Rumah warga
- 4) Sebelah selatan, berbatasan dengan Rumah warga

d. Keadaan Guru, dan Siswa MI Al-Khoriyah Metro Pusat

Tenaga guru yang ada di MI Al-Khoriyah Metro Pusat, dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10
Daftar Tenaga Guru MI Al-Khoriyah Metro Pusat

No.	Nama	Jabatan	Mengajar Kelas	Ket
1.	Khoiruddin, S.Pd.I	Ketua yayasan	-	PNS
2.	Riduwan S.Pd.I	Kepala madrasah	Kelas 5	
3.	Ilhamawati	Guru kelas	Kelas 1	

4.	Kurnia FY	Guru kelas	Kelas 2	
5	Netty Novi Yanti, S.Hi.S.Pd.I	Guru kelas / bendahara	Kelas 3	PNS
6.	Maimunah, S.Pd.I	Guru kelas	Kelas 4	PNS
7.	Riduwan S.Pd.I	Guru kelas	Kelas 5	
8.	Renta N.L	Guru kelas	Kelas 6	
9.	Fika Arlianti S.Pd	Sekertatis	-	-
9.	Lasya Fitri, S.Pd.I	Guru mata pelajaran	Kelas 3-6	-

Sumber: Dokumentasi MI Al-Khoriyah Metro Pusat

Siswa yang ada di MI Al-Khoriyah Metro Pusat berjumlah siswa dari kelas I sampai kelas VI, dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

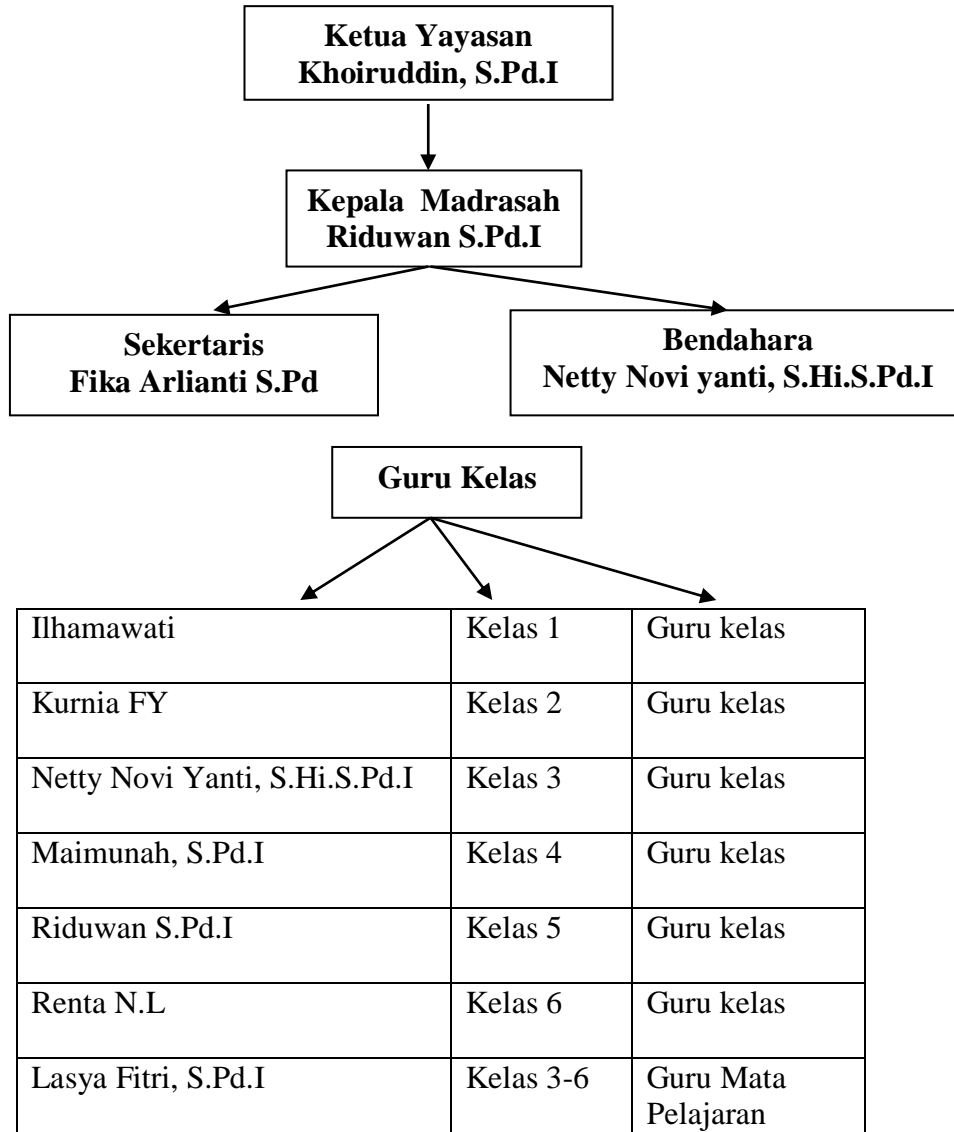
Tabel 11
Jumlah Siswa di MI Al-Khoriyah Metro Pusat Tahun 2017/2018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Tingkat 1	6	3	9
2.	Tingkat 2	5	7	12
3.	Tingkat 3	4	10	14
4.	Tingkat 4	4	11	15
5.	Tingkat 5	4	5	9
6.	Tingkat 6	6	2	8
Total		28	33	67

Sumber : Dokumentasi MI Al-Khoriyah Metro Pusat

e. Struktur Organisasi MI Al-Khoriyah Metro Pusat

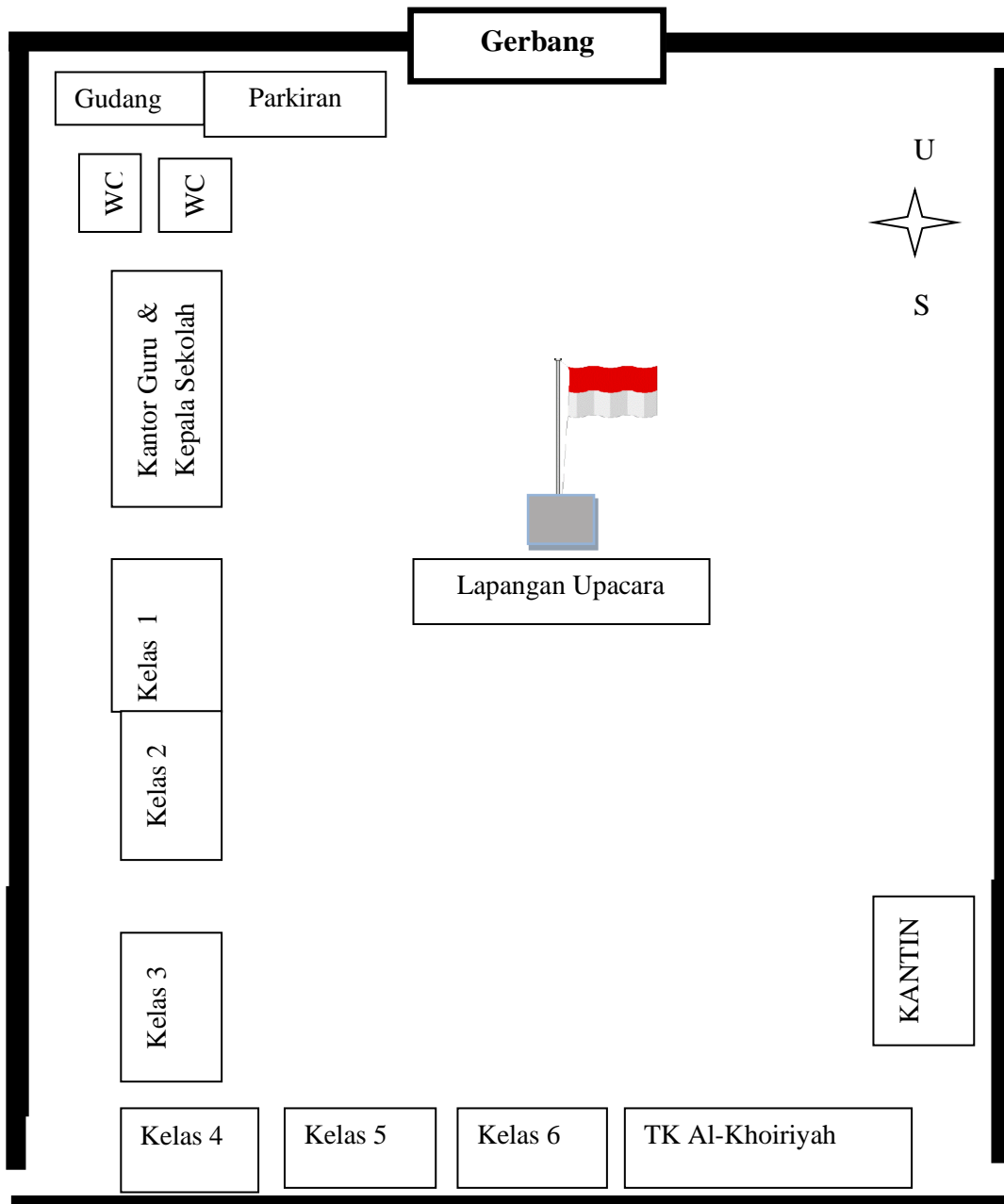
Gambar 2
Struktur Organisasi MI Al-Khoriyah Metro Pusat



Sumber : Dokumentasi MI Al-Khoriyah Metro Pusat

f. Denah Ruang MI Al-Khoiriyah Metro

Gambar 3
Denah Ruang Kelas Mi Al- Khoriyah Metro Pusat
Tahun Pelajaran 2017/2018



Sumber : Dokumentasi MI AL-Khoiriyah Metro Pusat

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari peneliti ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dengan menggunakan metode *Problem based learning* pada peserta didik kelas IV MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat Tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 3 x pertemuan, dengan alokasi 2 X 35 menit pada saat tatap muka.

Data aktivitas pendidikan dan peserta didik diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas IV MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat, dimana peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika yang ditandai dengan 53% siswa yang belum tuntas belajarnya. Dalam pembelajaran Matematika di kelas IV, terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal-soal diberikan oleh guru. Kurangnya penggunaan metode oleh guru dalam pelajaran Matematika di kelas IV termasuk salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus 1 sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* diberikan tes (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa atau untuk digunakan menentukan skor dasar dalam pembagian kelompok

dan pada akhir pertemuan siklus diberikan tes (*post-test*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan metode *problem based learning*.

Tabel 12
Pelaksanaan Siklus I

No	Hari / Tanggal	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Ket.
1	Senin, 23 Juli 2018	2 x 35 menit	15	Pretes tindakan
2	Rabu, 25 Juli 2018	2 x 35 menit	15	Posttes tindakan
3	Senen, 30 Juli 2018	2 x 35 menit	15	Posttes tindakan

1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan segala hal yang berhubungan pelaksana pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem based learning*. Dalam proses pembelajaran setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menjelaskan pembelajaran Operasi Hitung Bilangan.
- b) Mempersiapkan sumber belajar dan alat tulis ,yang akan digunakan untuk pembelajaran metode *problem based learning*.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode *problem based learning*.
- d) Membuat alat pengumpulan data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa) dan hasil belajar siswa.

- e) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan 1 (Pertama)

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran, menyapa siswa dan berdo'a mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pelajaran. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, dilanjutkan dengan memberi soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai indikator dan motivasi.

(2) Kegiatan Inti



Selanjutnya guru membentuk 4 kelompok asal dan membagikan lembar tugas yang sama untuk masing-masing anggota kelompok. Kemudian siswa secara bersama-sama mendiskusikan tugas. Guru memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk

mempersentasikan hasil diskusi, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Guru mengecek pemahaman siswa dan memberi umpan balik. Selanjutnya guru memberikan tugas individu dalam bentuk soal tertulis untuk mengukur tingkat pemahaman tentang Operasi Hitung Bilangan.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama peserta didik dan pendidik memberitahukan untuk pertemuan berikutnya.

(4) Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan pretes dipertemuan pertama ini memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,66 nilai maksimal sebesar 100, dan nilai minimal pada pertemuan kedua pertama ini sebesar 0. Dan tabel hasil belajar terlampir.

Tabel 13
Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan ke-1

No/ Nama Siswa	Pertemuan Ke-1			
	Nilai	T	TT	
1	Ahmad Ali Furqon	60	√	√
2	Aqila Al Khansa	20		√
3	Augisya Arvira	40		√
4	Azzahra	20		√
5	Deby Shesya Sumardi	20		√
6	Faqih Mumtazul Fikri	20		√
7	Ghaida Fadhila Syifa	20		√
8	Hanifah Amaliah Cahaya	40		√
9	Jihan Nikita Salsabila	60	√	
10	Muhammad Rayhan Hadi	20		√
11	Muhammad Yusuf Mar'uf	50		√
12	Muhammad Zaidan Nur Hudha	50		√
13	Raihan Fatih Eshan	60	√	
14	Rihhad Panji Pangestu	30		√
15	Zihan Taufik Ramadhan	40		√
	Jumlah	550	3	12
	Rata-Rata	3,66		
	Nilai Maksimal	60		
	Nilai Minimal	20		
	Presentase		20%	80%

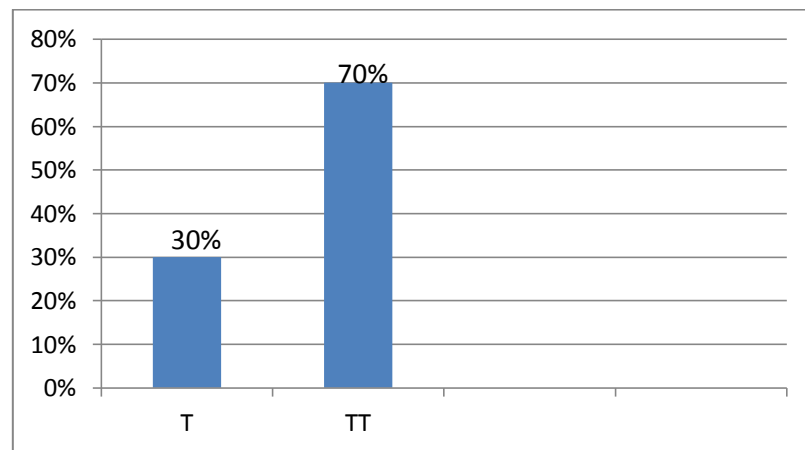
Pembelajaran pada pertemuan pertama di siklus 1 peneliti melakukaebelum melakukan pembelajaran, dan pretest untuk mengukur kemampuan siswa sebelum melakukan pembelajaran, dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,66, nilai maksimal pada pertemuan pertama ini 100, dan nilai minimal pada pertemuan pertama ini sebesar 0.

Tabel 14
Presentase Hasil Belajar

No	Indikator	Pertemuan Ke-1		
		Nilai	T	TT
1	Rata-rata	3,66	-	-
2	Nilai maksimal	60	-	-
3	Nilai minimal	20	-	-
4	Persentase		20%	80%

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan ketuntasan belajar siswa kelas IV MI AL-Khoiriyah Metro pada mata pelajaran Matematika dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar 4
Grafik Hasil Belajar Siswa



(5) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama ini masih dapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- (a) Aktivitas yang dilakukan beberapa siswa ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu mengobrol dan berjalan kesana kemari sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif yang

mengakibatkan siswa belum menguasai materi secara keseluruhan.

(b) Peneliti harus memberi pengawasan lebih terhadap siswa yang mengobrol pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sehingga akan tercipta suasana kondusif di kelas.

b) Pertemuan 2 (Dua)

(1) Kegiatan Awal

Pendidik membuka pelajaran dengan salam, sebelum pendidik melanjutkan materi pelajaran pendidik mengulang materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian peserta didik memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah peserta didik mempelajari pelajaran tersebut.

(2) Kegiatan Inti



Selanjutnya guru membagi siswa menjadi empat kelompok (kelompok asal/awal) dengan cara berhitung 1-4. Yang hitungan 1 berkumpul dengan 1, 2 dengan 2 dan seterusnya. Kemudian guru

memberikan bahan materi dan soal kepada siswa, dan masing-masing dalam setiap kelompok mendapat pokok bahasan yang sama dan guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *problem based learning* seperti yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.

Pada kegiatan inti ini masih ada beberapa siswa yang mungkin malu atau enggan untuk berdiskusi, dikarenakan mereka tidak pas dengan kelompoknya itu terjadi karena perbedaan Gender, karena dalam kegiatan pembelajaran lainnya, guru membagi kelompok laki-laki dengan laki-laki, begitu juga dengan sebaliknya. Melihat yang demikian guru selalu berupaya untuk mendampingi, berkeliling dan membimbing, memupuk rasa kebersatuan saling menghormati dan untuk saling berkerjasama, karena manusia itu selalu membutuhkan orang lain, dari satu kelompok ke kelompok lain, dalam tim awal maupun ditim ahli sehingga siswa semakin aktif dalam berdiskusi dalam menyelesaikan masalah. Sampai tahap peresentasi susunan kelas dapat dikondisikan dengan cukup baik. Selanjutnya guru memberikan sub materi soal tertulis sebagai tugas individu.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, sebelum pelajaran ditutup guru memberikan soal pos-test, untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan materi pelajaran dengan menggunakan metode *problem*

based learning. Setelah itu menginformasikan materi pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.

Tabel 15
Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 Pertemuan ke-2

No/ Nama Siswa	Nilai	Pertemuan ke-2	
		T	TT
1 Ahmad Ali Furqon	65	✓	
2 Aqila Al Khansa	40		✓
3 Augisya Arvira	40		✓
4 Azzahra	75	✓	
5 Deby Shesya Sumardi	50		✓
6 Faqih Mumtazul Fikri	65	✓	
7 Ghaida Fadhila Syifa	30		✓
8 Hanifah Amaliah Cahaya	75	✓	
9 Jihan Nikita Salsabila	75	✓	
10 Muhammad Rayhan Hadi	65	✓	
11 Muhammad Yusuf Mar'uf	40		✓
12 Muhammad Zaidan Nur Hudha	30		✓
13 Raihan Fatih Eshan	40		✓
14 Rihhad Panji Pangestu	30		✓
15 Zihan Taufik Ramadhan	50		✓
Jumlah	770	6	9
Rata-Rata	51,33		
Nilai Maksimal	75		
Nilai Minimal	30		
Presentase		40%	60%

Pembelajaran pada pertemuan kedua di siklus 1 peneliti belum melakukan pembelajaran, dan pretest untuk mengukur kemampuan siswa sebelum melakukan pembelajaran, dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 51,33, nilai maksimal pada

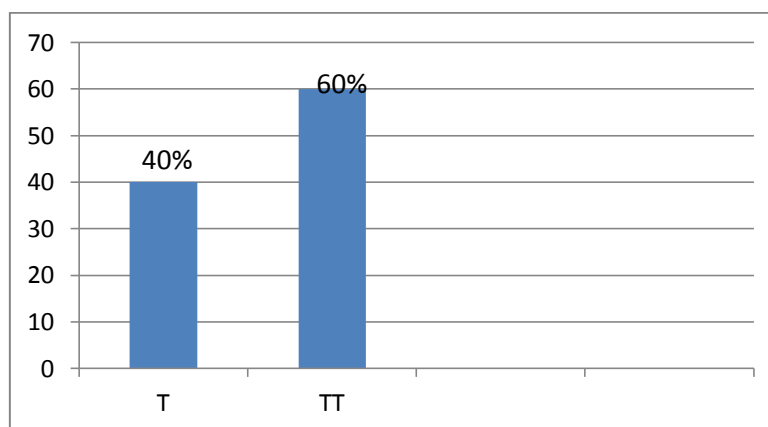
pertemuan pertama ini 100, dan nilai minimal pada pertemuan pertama ini sebesar 0.

Tabel 16
Presentase Hasil Belajar

No	Indikator	Pertemuan Ke-2		
		Nilai	T	TT
1	Rata-rata	51,33	-	-
2	Nilai maksimal	75	-	-
3	Nilai minimal	30	-	-
4	Prsentase		40%	60%

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan ketuntasan belajar siswa kelas IV MI AL-Khoiriyah Metro pada mata pelajaran Matematika dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar 5
Grafik Hasil Belajar Siswa



(4) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua ini masih dapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

(a) Aktivitas yang dilakukan beberapa siswa ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu mengobrol dan berjalan kesana kemari sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif yang mengakibatkan siswa belum menguasai materi secara keseluruhan.

(b) Peneliti harus memberi pengawasan lebih terhadap siswa yang mengobrol pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sehingga akan tercipta suasana kondusif di kelas.

c) **Pertemuan 3 (Ketiga)**

(1) Kegiatan Awal

Pendidik membuka pelajaran dengan salam, sebelum pendidik melanjutkan materi pelajaran pendidik mengulang materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian peserta didik memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah peserta didik mempelajari pelajaran tersebut.

(2) Kegiatan Inti



Selanjutnya guru membagi siswa menjadi empat kelompok (kelompok asal/awal) dengan cara berhitung 1-4. Yang hitungan 1 berkumpul dengan 1,2 dengan 2 dan seterusnya. Kemudian guru memberikan bahan materi dan soal kepada siswa, dan masing-masing dalam setiap kelompok mendapat pokok bahasan yang sama dan guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *problem based learning* seperti yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.

Pada kegiatan inti ini masih ada beberapa siswa yang mungkin malu atau enggan untuk berdiskusi, dikarenakan mereka tidak pas dengan kelompoknya itu terjadi karena perbedaan Gender, karena dalam kegiatan pembelajaran lainnya, guru membagi kelompok laki-laki dengan laki-laki, begitu juga dengan sebaliknya. Melihat yang demikian guru selalu berupaya untuk mendampingi, berkeliling dan membimbing, memupuk rasa kebersatuan saling menghormati dan untuk saling berkerjasama, karena manusia itu

selalu membutuhkan orang lain, dari satu kelompok ke kelompok lain, dalam tim awal maupun ditim ahli sehingga siswa semakin aktif dalam berdiskusi dalam menyelesaikan masalah. Sampai tahap peresentasi susunan kelas dapat dikondisikan dengan cukup baik. Selanjutnya guru memberikan sub materi soal tertulis sebagai tugas individu.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, sebelum pelajaran ditutup guru memberikan soal pos-test, untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan materi pelajaran dengan menggunakan metode *problem based learning*. Setelah itu menginformasikan materi pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.

Tabel 17
Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 Pertemuan ke-3

No/ Nama Siswa	Nilai	Pertemuan ke-3	
		T	TT
1 Ahmad Ali Furqon	55		✓
2 Aqila Al Khansa	75	✓	
3 Augisya Arvira	80	✓	
4 Azzahra	60		✓
5 Deby Shesya Sumardi	65		✓
6 Faqih Mumtazul F.	70		✓
7 Ghaida Fadhila S.	75	✓	
8 Hanifah Amaliah Cahaya	80	✓	
9 Jihan Nikita Salsabila	50		✓
10 Muhammad Rayhan hadi	55		✓
11 Muhammad Yusuf	60		✓

	Mar'uf			
12	Muhammad Zaidan Nur Hudha	70	✓	
13	Raihan Fatih Eshan	75	✓	
14	Rihhad Panji Pangestu	65	✓	
15	Zihan Taufik Ramadhan	70	✓	
	Jumlah	1005	8	7
	Rata-Rata	6,78		
	Nilai Maksimal	80		
	Nilai Minimal	50		
	Presentase		53%	47%

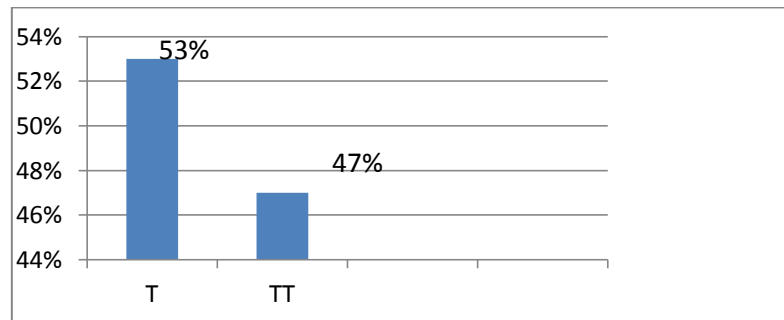
Pembelajaran pada pertemuan ketiga di siklus 1 peneliti melakukaebelum melakukan pembelajaran, dan pretest untuk mengukur kemampuan siswa sebelum melakukan pembelajaran, dan memperoleh nilai rata-rata sebesar, 6,78, nilai maksimal pada pertemuan pertama ini 100, dan nilai minimal pada pertemuan pertama ini sebesar 0.

Tabel 18
Presentase Hasil Belajar

No	Indikator	Pertemuan Ke-3		
		Nilai	T	TT
1	Rata-rata	6,78	-	-
2	Nilai maksimal	80	-	-
3	Nilai minimal	50	-	-
4	Persentase		53%	47%

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan ketuntasan belajar siswa kelas IV MI AL-Khoiriyah Metro pada mata pelajaran Matematika dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar 6
Grafik Hasil Belajar Siswa



(4) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua ini masih dapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

(a) Peneliti harus dapat memotivasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, merangsang siswa agar lebih berani untuk mempersentasikan hasil belajar yang dilakukannya, baik dengan menggunakan reward berupa hadiah, pujian maupun semangat.

(b) Peneliti harus bisa memenejemenkan waktu.

3) Observasi

Tahap observasi pembelajaran dengan metode *Problem based learning* pada siklus I menggunakan lembar observasi yang secara mendetail ada pada lampiran. Objek dari observasi adalah kegiatan peneliti dan kegiatan siswa. Observasi yang telah dilakukan pada siswa meliputi tahap-tahap pembelajaran dengan metode kooperatif tipe jigsaw yakni persiapan bahan materi ,pelaksanaan diskusi, analisis penarik kesimpulan diskusi . Sedangkan pada guru hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan dari langkah-

langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *problem based learning*.

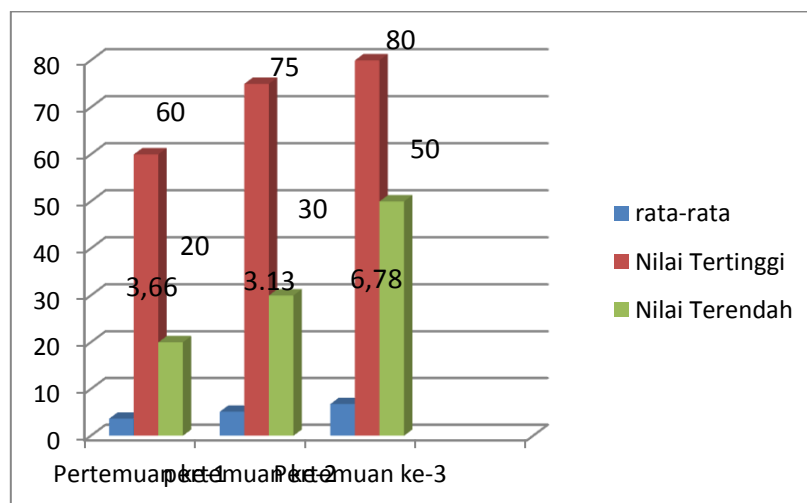
Tabel 19
Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Indikator	Nilai		
		Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Pertemuan ke-3
1	Jumlah	550	770	1005
2	Nilai Rata-rata	3,66	51,33	6,78
3	Nilai Tertinggi	60	75	80
4	Nilai Terendah	20	30	50
5	Tingkat Ketuntasan	20%	40%	53%

Setelah pelaksanaan siklus 1 hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan pertama, pertemuan kedua dengan pertemuan ketiga dengan memperoleh , nilai rata-rata pada siklus 1 pertemuan pertama sebesar 3,66 pertemuan kedua sebesar 51,33 sedangkan pertemuan ketiga sebesar 6,78. untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika menggunakan metode *problem based learning* kelas IV MI AL-Khoiriyah Metro dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar 7

Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pada Pertemuan Ke 1,2 dan 3



Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *posttest* diperoleh jumlah nilai 550 dibagi 15 siswa, dengan rata-rata 3,66 nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 20, dengan tingkat ketuntasan 20%. Dari hasil pengukuran awal dapat diketahui bahwa rata-rata siswa masih belum menguasai materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran satu siklus dengan dua tiga kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan siswa. Yaitu dengan jumlah total nilai 1005 dibagi 15 siswa, dengan hasil nilai rata-rata 6,78 nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50 dengan ketuntasan 30%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan pembelajaran dengan metode *problem based learning*, namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari siklus 1 masih kurang dan belum mencapai keberhasilan yang sudah ditetapkan dalam penelitian, yaitu tercapainya kriteria ketuntasan.

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Tabel 20
Pelaksanaan Siklus II

No	Hari / Tanggal	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Ket.
1	Rabu, 1 Agustus 2018	2 x 35 menit	15	Pretest tindakan
2	Senin, 6 Agustus 2018	2 x 35 menit	15	Posttest tindakan
3	Rabu, 8 Agustus 2018	2 x 35 menit	15	Posttest tindakan

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada siklus I, adapun tahap pada siklus II masih sama pada siklus I. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Mempersiapkan bahan dan materi pelajaran.
- b) Peneliti menyiapkan alat-alat pembelajaran seperti lembar soal pretes dan postes, RPP, alat mengajar.
- c) Peneliti menyiapkan alat-alat bahan pembelajaran metode *problem based learning* yang akan digunakan seperti, materi, kertas kosong dan kertas karton yang sudah terdapat soal.
- d) Menyusun tempat duduk sehingga berdiskusi kelompok dapat berjalan lancar.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan 1 (Pertama)

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pelajaran dimulai pendidik mendata kehadiran peserta didik, setelah itu pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi peserta didik agar selalu aktif dalam pembelajaran, sebelum guru melanjutkan materi, guru memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pembelajaran sebelumnya.

(2) Kegiatan Inti



Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok asal dan membagi lembar tugas untuk masing-masing anggota kelompok. Semua anggota kelompok mendapatkan submateri yang sama dan berdiskusi dengan kelompoknya. Kemudian siswa mendiskusikan tugas didalam kelompok. Guru membimbing siswa berdiskus, kemudian guru menyuruh siswa untuk mempersentasikan hasil

diskusi kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti, selanjutnya guru memberikan umpan balik. Dan memberikan penguatan tentang operasi hitung bilangan. Dilanjutkan dengan memberikan tugas individu.

(3) Kegiatan Akhir

Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pembelajaran, pendidik juga memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan dan tak lupa juga pendidik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah dan meminta peserta didik untuk belajar.

(4) Hasil Belajar Siswa

Tabel 21
Hasil Belajar Siswa pada Siklus II
Pertemuan ke-1

No/	Nama Siswa	Nilai	Pertemuan ke-1	
			T	TT
1	Ahmad Ali Furqon	50		✓
2	Aqila Al Khansa	40		✓
3	Augisya Arvira	65	✓	
4	Azzahra	55		✓
5	Deby Shesya Sumardi	60		✓
6	Faqih Mumtazul Fikri	70	✓	
7	Ghaida Fadhila Syifa	50		✓
8	Hanifah Amaliah Cahaya	80	✓	
9	Jihan nikita Salsabila	55		✓
10	Muhammad Rayhan hadi	70	✓	

11	Muhammad Yusuf Mar'uf	70	✓	
12	Muhammad Zaidan Nur Hudha	40		✓
13	Raihan Fatih Eshan	30		✓
14	Rihhad Panji Pangestu	65	✓	
15	Zihan Taufik Ramadhan	20		✓
	Jumlah	820	6	9
	Rata-Rata	54,6%		
	Nilai Maksimal	80		
	Nilai Minimal	20		
	Presentase		40%	60%

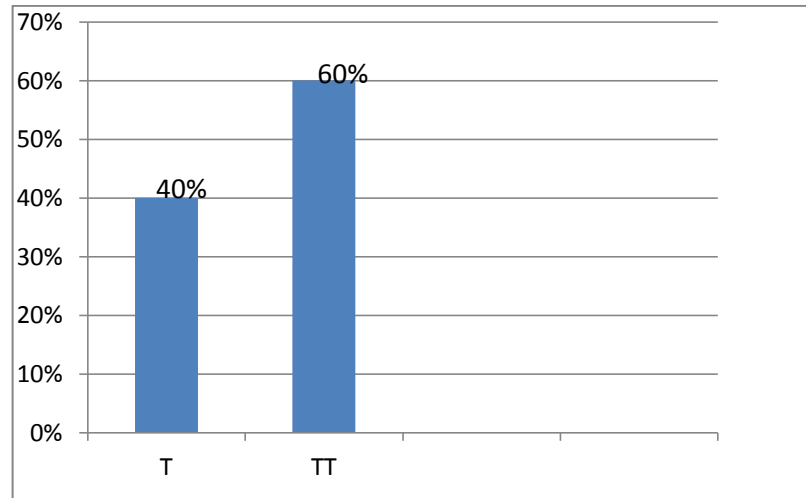
Pembelajaran pada pertemuan pertama di siklus II peneliti melakukaebelum melakukan pembelajaran, dan pretest untuk mengukur kemampuan siswa sebelum melakukan pembelajaran, dan memperoleh nilai rata-rata sebesar, 54,6, nilai maksimal pada pertemuan pertama ini 80, dan nilai minimal pada pertemuan pertama ini sebesar 20.

Tabel 22
Presentase Hasil Belajar

No	Indikator	Pertemuan Ke-1		
		Nilai	T	TT
1	Rata-rata	54,6	-	-
2	Nilai maksimal	80	-	-
3	Nilai minimal	20	-	-
4	Persentase		40 %	60 %

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan ketuntasan belajar siswa kelas IV MI AL-Khoiriyah Metro pada mata pelajaran Matematika dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar 8
Grafik Hasil Belajar Siswa



(5) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

(a) Aktifitas siswa yang mengobrol kesana kemari sehingga membuat kelas kurang kondusif yang mengakibatkan siswa belum menguasai materi secara keseluruhan

(b) Pemanfaatan waktu yang kurang efisien.

(c) Tindakan yang harus dilakukan pada pertemuan ke-2 adalah:

(1) Guru harus memberikan pengawasan yang lebih terhadap siswa yang mengobrol sehingga akan tercipta suasana kondusif di kelas.

(2) Peneliti harus bisa memenejemen waktu.

b) Pertemuan II (Kedua)

(1) Kegiatan Awal

Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh peserta didik untuk berdoa bersama-sama. Sebelum pendidik melanjutkan materi pelajaran pendidik mengulang kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah peserta didik mempelajari pelajaran tersebut.

(2) Kegiatan Inti



Selanjutnya membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara berhitung 1-4 sesuai dengan yang ditunjuk guru. Karena sebagian besar siswa sudah memahami langkah-langkah metode *problem based learning*, sehingga dalam kegiatan pembelajaran ini sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu siswa sudah tidak ada

lagi yang merasa keberatan dengan kelompoknya. Kemudian guru menjelaskan waktu yang harus ditaati siswa dalam menyelesaikan atau mengerjakan tugas diskusinya. Dalam kegiatan ini siswa nampak sangat aktif sekali dalam berdiskusi menyelesaikan tugas yang dibawanya dari tim asal. Dan mereka dapat menyelesaikannya sesuai waktu yang sudah ditentukan oleh guru, selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk kembali ke kelompok asal. Kemudian menjelaskan hasil diskusi dari tim ahli kepada teman sekelompoknya secara bergantian. Dalam kegiatan ini terlihat siswa sudah aktif, tapi masih ada sebagian kecil siswa yang masih ragu untuk menjelaskan kepada temannya, hal itu terjadi karena siswa tersebut memang termasuk anak yang pemalu dan pendiam, sehingga mereka malu-malu untuk menjelaskan keteman sekelompoknya, guru dengan sabar menuntunnya untuk menjelaskan kepada temannya. Kemudian guru memanggil secara acak perwakilan kelompok untuk maju kedepan membacakan hasil kerja kelompoknya, sembari guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan kepada siswa yang sudah mempersentasikan hasil kerjanya. Dan memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada hal-hal yang kurang dipahami selanjutnya guru memberikan tugas individu. Dengan alokasi waktu 10 menit. Sebelum waktu yang ditentukan berakhir sudah banyak siswa yng telah selesai mengerjakan soal, terlihat mereka sangat

senang karena merasa telah mengerjakan soal dengan benar. Setelah semua selesai siswa mengumpulkan lembar jawaban.

(3) Kegiatan Akhir

Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pembelajaran, pendidik juga memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan, sebelum pelajaran ditutup guru memberikan soal pos-test dan mengakhiri pembelajaran.

Tabel 23
Hasil Belajar Siswa pada Siklus II
Pertemuan ke-2

No/ Nama Siswa	Nilai	Pertemuan ke-2		
		T	TT	
1	Ahmad Ali Furqon	75	✓	
2	Aqila Al Khansa	65	✓	
3	Augisya Arvira	40		✓
4	Azzahra	65	✓	
5	Deby Shesya Sumardi	40		✓
6	Faqih Mumtazul Fikri	75	✓	
7	Ghaida Fadhila Syifa	75	✓	
8	Hanifah Amaliah Cahaya	30		✓
9	Jihan nikita Salsabila	75	✓	
10	Muhammad Rayhan hadi	80	✓	
11	Muhammad Yusuf Mar'uf	35		✓
12	Muhammad Zaidan Nur Hudha	45		✓
13	Raihan Fatih Eshan	75	✓	
14	Rihhad Panji Pangestu	50		✓
15	Zihan Taufik Ramadhan	50		✓
	Jumlah	875	8	7

	Rata-Rata	58,33		
	Nilai Maksimal	80		
	Nilai Minimal	30		
	Presentase		53,33%	46,66%

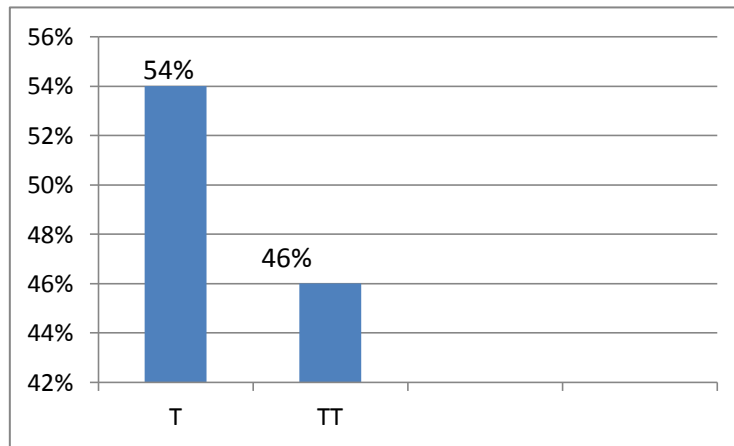
Pembelajaran pada pertemuan kedua di siklus II peneliti melakukan pembelajaran, dan pretest untuk mengukur kemampuan siswa sebelum melakukan pembelajaran, dan memperoleh nilai rata-rata sebesar, 5,88, nilai maksimal pada pertemuan pertama ini 80, dan nilai minimal pada pertemuan pertama ini sebesar 30.

Tabel 24
Presentase Hasil Belajar

No	Indikator	Pertemuan Ke-2		
		Nilai	T	TT
1	Rata-rata	58,33	-	-
2	Nilai maksimal	80	-	-
3	Nilai minimal	30	-	-
4	Persentase		54 %	46 %

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan ketuntasan belajar siswa kelas IV MI AL-Khoiriyah Metro pada mata pelajaran Matematika dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar 9
Grafik Hasil Belajar Siswa



(4) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- (a) Aktifitas siswa yang mengobrol kesana kemari sehingga membuat kelas kurang kondusif yang mengakibatkan siswa belum menguasai materi secara keseluruhan
- (b) Pemanfaatan waktu yang kurang efisien.
- (c) Tindakan yang harus dilakukan pada pertemuan ke-2 adalah:
 - (1) Guru harus memberikan pengawasan yang lebih terhadap siswa yang mengobrol sehingga akan tercipta suasana kondusif di kelas.
 - (2) Peneliti harus bisa memenejemen waktu.

c) Pertemuan III (Ketiga)

(1) Kegiatan Awal

Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh peserta didik untuk berdoa bersama-sama. Sebelum pendidik melanjutkan materi pelajaran pendidik mengulang kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah peserta didik mempelajari pelajaran tersebut.

(2) Kegiatan Inti



Selanjutnya membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara berhitung 1-4 sesuai dengan yang ditunjuk guru. Karena sebagian besar siswa sudah memahami langkah-langkah metode *problem based learning*, sehingga dalam kegiatan pembelajaran ini sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu siswa sudah tidak ada

lagi yang merasa keberatan dengan kelompoknya. Kemudian guru menjelaskan waktu yang harus ditaati siswa dalam menyelesaikan atau mengerjakan tugas diskusinya. Dalam kegiatan ini siswa nampak sangat aktif sekali dalam berdiskusi menyelesaikan tugas yang dibawanya dari tim asal. Dan mereka dapat menyelesaikannya sesuai waktu yang sudah ditentukan oleh guru, selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk kembali ke kelompok asal. Kemudian menjelaskan hasil diskusi dari tim ahli kepada teman sekelompoknya secara bergantian. Dalam kegiatan ini terlihat siswa sudah aktif, tapi masih ada sebagian kecil siswa yang masih ragu untuk menjelaskan kepada temannya, hal itu terjadi karena siswa tersebut memang termasuk anak yang pemalu dan pendiam, sehingga mereka malu-malu untuk menjelaskan keteman sekelompoknya, guru dengan sabar menuntunnya untuk menjelaskan kepada temannya. Kemudian guru memanggil secara acak perwakilan kelompok untuk maju kedepan membacakan hasil kerja kelompoknya, sembari guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan kepada siswa yang sudah mempersentasikan hasil kerjanya. Dan memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada hal-hal yang kurang dipahami selanjutnya guru memberikan tugas individu. Dengan alokasi waktu 10 menit. Sebelum waktu yang ditentukan berakhir sudah banyak siswa yng telah selesai mengerjakan soal, terlihat mereka sangat

senang karena merasa telah mengerjakan soal dengan benar. Setelah semua selesai siswa mengumpulkan lembar jawaban.

(3) Kegiatan Akhir

Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pembelajaran, pendidik juga memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan, sebelum pelajaran ditutup guru memberikan soal pos-test dan mengakhiri pembelajaran.

Tabel 25
Hasil Belajar Siswa pada Siklus II
Pertemuan ke-3

No/	Nama Siswa	Nilai	Pertemuan ke-3	
			T	TT
1	Ahmad Ali Furqon	75	✓	
2	Aqila Al Khansa	80	✓	
3	Augisya Arvira	70	✓	
4	Azzahra	70	✓	
5	Deby Shesya Sumardi	65	✓	
6	Faqih Mumtazul Fikri	80	✓	
7	Ghaida Fadhila S.	70	✓	
8	Hanifah Amaliah Cahaya	50		✓
9	Jihan nikita Salsabila	60	✓	
10	Muhammad Rayhan hadi	70	✓	
11	Muhammad Yusuf Mar'uf	80	✓	
12	Muhammad Zaidan Nur Hudha	70	✓	
13	Raihan Fatih Eshan	50		✓
14	Rihhad Panji Pangestu	65	✓	
15	Zihan Taufik Ramadhan	70	✓	
Jumlah		1,025	13	2
Rata-Rata		68,3%		

	Nilai Maksimal	80		
	Nilai Minimal	50		
	Presentase		80%	20%

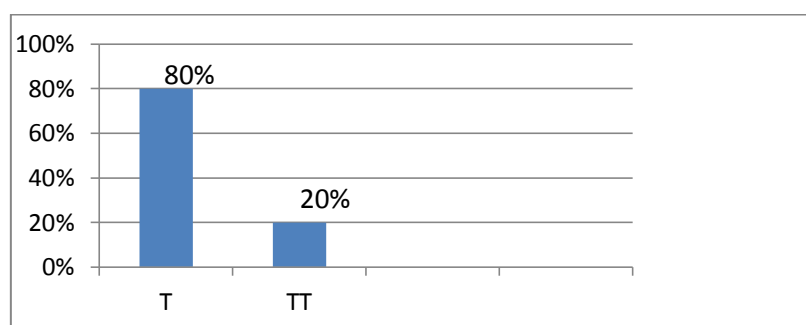
Pembelajaran pada pertemuan ketiga di siklus II peneliti melakukan pretest untuk mengukur kemampuan siswa sebelum melakukan pembelajaran, dan memperoleh nilai rata-rata sebesar, 68,3, nilai maksimal pada pertemuan pertama ini 80, dan nilai minimal pada pertemuan pertama ini sebesar 50.

Tabel 26
Presentase Hasil Belajar

No	Indikator	Pertemuan Ke-3		
		Nilai	T	TT
1	Rata-rata	68,3	-	-
2	Nilai maksimal	80	-	-
3	Nilai minimal	50	-	-
4	Persentase		80%	20%

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan ketuntasan belajar siswa kelas IV MI AL-Khoiriyah Metro pada mata pelajaran Matematika dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar 10
Grafik Hasil Belajar Siswa



3) Observasi

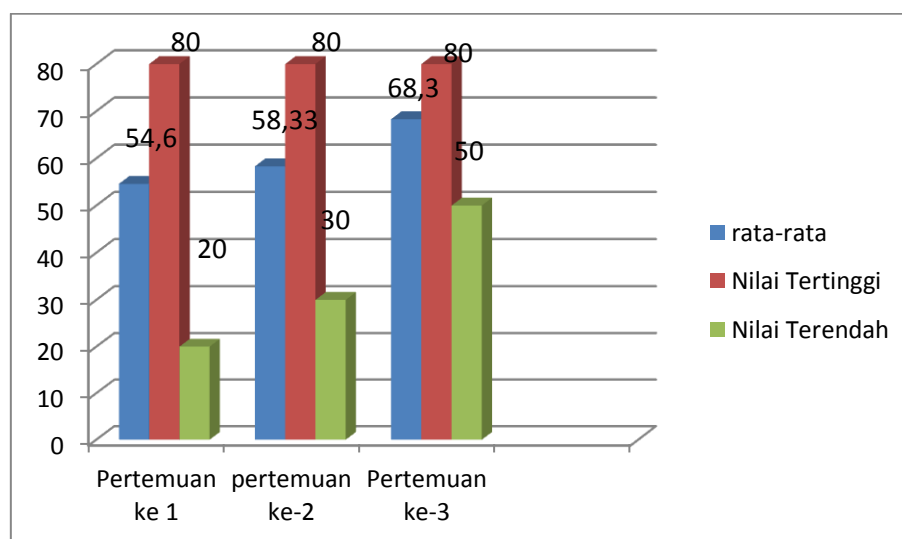
Tahap observasi pembelajaran dengan metode *Problem based learning* pada siklus I menggunakan lembar observasi yang secara mendetail ada pada lampiran. Objek dari observasi adalah kegiatan peneliti dan kegiatan siswa. Observasi yang telah dilakukan pada siswa meliputi tahap-tahap pembelajaran dengan metode kooperatif tipe jigsaw yakni persiapan bahan materi, pelaksanaan diskusi, analisis penarik kesimpulan diskusi. Sedangkan pada guru hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan dari langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *problem based learning*.

Tabel 27
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai		
		Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Pertemuan ke-3
1	Jumlah	820	875	1025
2	Nilai Rata-rata	54,6	58,33	68,3
3	Nilai Tertinggi	80	80	80
4	Nilai Terendah	20	30	50
5	Tingkat Ketuntasan	40%	54%	80%

Setelah pelaksanaan siklus 1 hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan pertama, pertemuan kedua dengan pertemuan ketiga dengan memperoleh , nilai rata-rata pada siklus II pertemuan pertama sebesar 54,6 pertemuan kedua sebesar 58,33 sedangkan pertemuan ketiga sebesar 68,3. untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika menggunakan metode *problem based learning* kelas IV MI AL-Khoiriyah Metro dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar 11
Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II
Pada Pertemuan Ke 1, 2 dan 3



Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *posttest* diperoleh jumlah nilai 820 dibagi 15 siswa, dengan rata-rata 54,6 nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20, dengan tingkat ketuntasan 40%. Dari hasil pengukuran awal dapat diketahui bahwa rata-rata siswa masih belum menguasai materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran satu siklus dengan dua tiga kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan siswa. Yaitu dengan jumlah total nilai 1025 dibagi 15 siswa, dengan hasil nilai rata-rata 68,3 nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50 dengan ketuntasan 80%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan pembelajaran dengan metode *problem based learning*, persentase ketuntasan pada siklus ke II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran matematika dengan nilai 60.

4) Refleksi

Pada penelitian pada siklus II ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya, sehingga tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang diperlukan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan

metode *problem based learning* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Peserta Didik pada Saat Proses Pembelajaran

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar peserta didik dalam menggunakan metode *problem based learning* pada siklus I dan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28
Rata-Rata Presentase Aktivitas Siswa

No	Aktivitas	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Keaktifan dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	2,17%	3,33%	1,16%
2	Keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru	2,10%	3,41%	1,31%
3	Keaktifan dalam proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw	2,11%	3,57%	1,46%
4	Keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	2,04%	3,50%	1,46%
5	Keaktifan dalam melakukan kerja kelompok	2,13%	3,52%	1,39%
Rata-rata		2,11%	3,46%	1,35%

a. Menyampaikan Penjelasan Guru

Aktivitas peserta didik saat guru menjelaskan materi yang disampaikan dicapai pada siklus I sebesar 2,17% peserta didik terkadang tidak memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan diskusi yang dilakukan. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut pendidik member

perhatian dan meningkatkan secara individual terhadap peserta didik. Pada siklus II aktivitas peserta didik saat guru menjelaskan dicapai 3,33% dan mengalami peningkatan sebesar 1,16%

b. Bertanya kepada Guru

Pada aktivitas bertanya guru, peserta cenderung malu bertanya saat melakukan diskusi pada siklus I dicapai presentase 2,10% Sedangkan pada siklus II presentase dicapai sebesar 3,41% dan mengalami peningkatan sebesar 1,31%

c. Bekerja Sama dengan Kelompok

Pada siklus I masih banyak peserta didik belum mengerti langkah pelaksanaan metode kooperatif tipe saat bekerja kelompok dengan temannya untuk itu pendidik mendampingi dan mengarahkan siswa untuk bekerja sama dengan kelompok. Pada siklus I dicapai presentase sebesar 2,11% Sedangkan pada siklus II dicapai presentase sebesar 3,57% Dan mengalami peningkatan sebesar 1,46%

d. Mengerjakan Tugas/Soal

Pada aktivitas mengerjakan soal peserta didik diarahkan apabila ada soal yang belum paham atau dimengerti oleh pendidik. Pada siklus I dicapai presentase sebesar 2,04% Sedangkan pada siklus II dicapai presentase sebesar 3,50% dan mengalami peningkatan sebesar 1,46%

e. Keaktifan Siswa dalam Proses Pelaksanaan Melakukan Diskusi Kelompok

Pada aktivitas proses pelaksanaan melakukan diskusi kelompok peserta didik sangat antusias dan semangat dalam melakukannya. Untuk itu pendidik merangsang peserta didik agar melaksanakan diskusi kelompok dengan baik dan benar. Pada siklus I dicapai presentase sebesar 2,13% sedangkan siklus II presentase yang dicapai sebesar 3,52% dan mengalami peningkatan sebesar 1,39%

2. Hasil Belajar

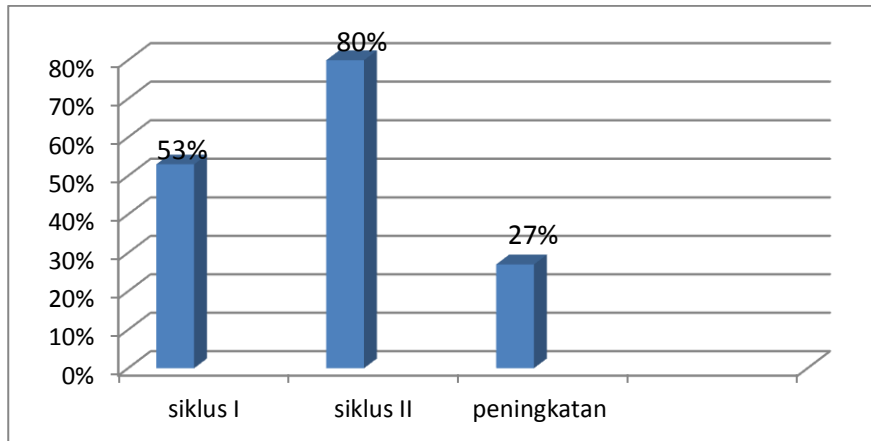
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa siklus I dan II selama dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* sebagai berikut:

Tabel 29
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II
pada Mata Pelajaran Matematika

No	Indikator	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata –rata	3,66	6,78	54,6	68,3
2	Nilai Tertinggi	60	80	80	80
3	Nilai Terendah	20	50	20	50
4	Tingkat Ketuntasan	20%	53%	40%	80%

Adapun peningkatan hasil belajar dari siklus I dan II dapat kita lihat gambar pada grafik dibawah ini:

Gambar 12
Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 53% dan yang belum tuntas sebesar 47%. Ketidaktuntasan ini dikarenakan nilai siswa masih di bawah $KKM \geq 60$. Kemudian peneliti melakukan tindakan ke siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 80% dan yang belum tuntas sebesar 20%.

Berdasarkan analisa yang menyebabkan siswa belum tuntas dalam mengerjakan soal karena siswa terkadang masih bermain-main dengan teman sehingga kurang fokus dalam mengerjakan soal. Hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya, peningkatan tersebut terjadi karena guru mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* sehingga siswa mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Jadi berdasarkan tabel dan grafik hasil belajar di atas peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 27%, maka target yang diinginkan telah tercapai, karena pada akhir siklus telah melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 70%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV MI Al-Khoiriyah metro.

3. Analisis Penelitian

Berdasarkan tabel 14 hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu siklus I siswa yang lulus belajar adalah 53% Dan siklus II yaitu 80% dan mengalami peningkatan sebesar 27% sedangkan siswa yang tidak tuntas dari siklus I 47% Dan siklus II 20% yaitu mengalami penurunan sebesar 27% kesimpulannya dengan menggunakan *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan disetiap siklus, pembelajaran melalui metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV MI Al-Khoiriyah Metro Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh simpulan sebagai berikut:

Pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di MI Al-Khoiriyah Metro Tahun Pelajaran 2018/2019, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 53% meningkat menjadi 80% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 27%, dengan demikian hasil tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 70%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, yaitu memberikan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.
2. Bagi siswa MI Al-Khoiriyah Metro diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat di capai dengan baik.

3. Bagi guru, yaitu guru akan memperoleh suatu metode mengajar yang mampu meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan keterampilan memecahkan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Bambang Soehendro. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (Standar Kompetensi dan Standar Kompetensi Dasar)*. Jakarta: BSNP, 2006.
- Evi Khuswatun. *Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Bilangan Pecahan (Penelitian Tindak Kelas di SDN 1 Nampirejo Batanghari Kelas IV B Semester II Tahun Ajaran 2012/2013)*. Skripsi STAIN Jurai Siwo Tahun 2013.
- Fandi Irawan. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV B SDIT Al Muhsin Metro*. Skripsi IAIN Metro Tahun 2016.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rodakarya, 2012.
- Jumanta Hamdayama. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kunandar. *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- M. Hosnan. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 (Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013)*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- M. Iqbal Hasan. *Pengantar Statistika Pendidikan I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran*. Jilid II. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013.
- Mulyono Abraham. *Anak Berkesulitan Belajar (Teori, Dianogsis, dan Remediasinya)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

- Purwanto, dkk. *Pintar Matematika Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- R. Ridwan Hasan Saputra. *Pemecahan Masalah Matematika SD*. Jakarta: Literatur Media Sukses, 2008.
- Ridwan Abdullah Sani. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Saur Tampubolon. *Penelitian Tindak Kelas, Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Wawancara dengan Maimunah selaku Guru Kelas IV MI Al-Khoiriyah Metro, Tanggal 16 Maret 2018
- www.academia.edu/pembelajaran-bilangan-bulat-disekolah-dasar diunduh pada 20 Mei 2017.



Nomor : 1369 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2018
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

23 April 2018

Kepada Yth:

1. Nurul Afifah, M.Pd.i.
 2. Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : *Intan Pradita Wati*
NPM : 14120205
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggyunakan Metode Problem Based Learning (PBL) Siswa Kelas IV MI Al-Khoiriyah Metro Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1836/In.28/D.1/TL.00/05/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MI AL-KHOIRIYAH
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1835/In.28/D.1/TL.01/05/2018, tanggal 28 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama : INTAN PRADITA WATI
NPM : 14120205
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI AL-KHOIRIYAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SISWA KELAS IV MI AL-KHOIRIYAH METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 28 Mei 2018
Dekan I,

Isti Fatonah MA

19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1835/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **INTAN PRADITA WATI**
NPM : 14120205
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI AL-KHOIRIYAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SISWA KELAS IV MI AL-KHOIRIYAH METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

[Signature]
Riduwan, S.pd.1



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Mei 2018

Wakil Dekan I,

[Signature]
Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**MADRASAH IBTIDAIYAH
AL KHOIRIYAH**

Jl. Imam Bonjol / Pingled Telp. (0725) 47952 Kota Metro

Nomor : 087/MIS/AL-KH/2018
Lampiran : -
Perihal : Penerimaan Mahasiswi Survey/research IAIN metro

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi. Kami memberikan izin kepada mahasiswi IAIN metro untuk melakukan survey/research di MI Al-Khoiriyah Metro, untuk mahasiswi nama :

Nama : Intan Pradita Wati
NPM : 14120205
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode
Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV
MI Al-Khoiriyah Metro Tahun Pelajaran 2018/2019

Demikian Penerimaan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2018

Kepala MI Al-Khoiriyah Metro


[Signature]
Ridwan, S. Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Pradita Wati
NPM : 14120205

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Kamis 24/ 05 2018	c		ACC BAG I - 01	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : INTAN PRADITA WATI
NPM : 14120205


Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 08/10 - 2018		✓	ACC Bab 1 - 5, ACC Skripsi lanjut munaqoyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Intan Pradita Wati**
NPM : 14120205

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

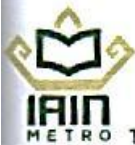
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin 21-4-18.			Rubana Ruhana 1. II III	
2	Kamis 26-4-18.			All Rubana T.H.I.I.I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nural Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Pradita Wati
NPM : 14120205

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis. 20-9-18.			Acc Bab IV. Perbaikan bab V => disesuaikan dengan Rumus Rumahnya.	
2.	Rabu 25-9-18			Acc Bab V pe p s j	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah Metro

Mata Pelajaran : Matematika

Pertemuan :3 /siklus I

Kelas/Semester : IV (EMPAT)/ I

A. Standar Kompetensi

1. Menjumlahkan dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah.

2. Kompetensi Dasar

1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian.

3. Indikator

Memecahkan masalah berkaitan dengan operasi hitung.

4. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memecahkan masalah berkaitan dengan perkalian dan pembagian operasi hitung.

5. Materi Pembelajaran

Operasi Hitung Bilangan:

Perkalian dan pembagian

6. Metode Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

7. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

a. Apersepsi

- Mengucapkan salam.
- Menyapa siswa.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengabsen kehadiran siswa.

b. Motivasi

- Mengondisikan siswa untuk belajar di kelas.
- Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
- Menyampaikan tentang apa saja yang akan di pelajari.

c. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

- Menjelaskan konsep pengurangan menggunakan garis bilangan.
- Menjelaskan oprerasi hitung pengurangan dua bilangan positif.
- Memberikan contoh permasalahan pengurangan bilangan bulat dan penyelesaiannya
- Memberikan soal terkait dengan pengurangan bilangan bulat

b. Elaborasi

Dalam elaborasi guru :

- Memberikan permasalahan berbeda tentang pengurangan bulat kepada siswa
- Meminta siswa mengidentifikasi permasalahan soal agar dapat menyelesaikan permasalahan
- Membimbing siswa menyelesaikan kegiatan pemecahan masalah

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Meminta siswa maju untuk menuliskan hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan.
- Bertanya tentang hasil yang telah diselesaikan siswa
- Membimbing pemecahan masalah apabila terjadi kesalahan

d. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Meluruskan kesalahpahaman siswa.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan motivasi kepada siswa.
- Menutup pelajaran.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengucapkan salam.

8. penilaian Penilaian

1. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangkan dua bilangan positif • Mengurangkan dua bilangan negatif • Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negative 	Tes Tertulis	Esai	Terlampir	1. 9 2. 55 3. -13 4. -15 5. -96

➤ Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performance		Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi		
1					
2					
3					
4					
5					

Catatan :

Nilai : (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 20

Metro, Mei 2018

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa Peneliti

Maimunah, S.Pd.I

IntanPraditaWati

13282151033

14120205

Mengetahui,

Kepala MI Al-Khoriyah

Riduwan, S.Pd.I

130282171037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah Metro

Mata Pelajaran : Matematika

Pertemuan : 2 /siklus I

Kelas/Semester : IV (EMPAT)/ I

A. Standar Kompetensi

1. Menjumlahkan dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah.

2. Kompetensi Dasar
1.2 Mengurutkan bilangan.

3. Indikator
Mengurutkan bilangan.

4. Tujuan Pembelajaran
Siswa dapat mengurutkan bilangan.

5. Materi Pembelajaran
Operasi Hitung Bilangan:
Perkalian dan pembagian

6. Metode Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

7. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

a. Apersepsi

- Mengucapkan salam.
- Menyapa siswa.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengabsen kehadiran siswa.

b. Motivasi

- Mengondisikan siswa untuk belajar di kelas.
- Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
- Menyampaikan tentang apa saja yang akan di pelajari.

c. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

- Menjelaskan konsep pengurangan menggunakan garis bilangan.
- Menjelaskan oprerasi hitung pengurangan dua bilangan positif.
- Memberikan contoh permasalahan pengurangan bilangan bulat dan penyelesaiannya
- Memberikan soal terkait dengan pengurangan bilangan bulat

b. Elaborasi

Dalam elaborasi guru :

- Memberikan permasalahan berbeda tentang pengurangan bulat kepada siswa
- Meminta siswa mengidentifikasi permasalahan soal agar dapat menyelesaikan permasalahan
- Membimbing siswa menyelesaikan kegiatan pemecahan masalah

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Meminta siswa maju untuk menuliskan hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan.

- Bertanya tentang hasil yang telah diselesaikan siswa
- Membimbing pemecahan masalah apabila terjadi kesalahan

d. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Meluruskan kesalahpahaman siswa.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan motivasi kepada siswa.
- Menutup pelajaran.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengucapkan salam.

8. penilaian Penilaian

1. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangkan dua bilangan positif • Mengurangkan dua bilangan negatif • Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negative 	Tes Tertulis	Esai	Terlampir	1. 9 2. 55 3. -13 4. -15 5. -96

➤ Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performance		Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi		

Catatan :

Nilai : (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 20

Metro, Mei 2018

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa Peneliti

Maimunah, S.Pd.I

IntanPraditaWati

13282151033

14120205

Mengetahui,

Kepala MI Al-Khoriyah

Riduwan, S.Pd.I

130282171037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah Metro

Mata Pelajaran : Matematika

Pertemuan : 1 /siklus I

Kelas/Semester : IV (EMPAT)/ I

B. Standar Kompetensi

9. Menjumlahkan dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah.

10. Kompetensi Dasar

1.1 Mengidentifikasi sifat- sifat operasi hitung.

11. Indikator

Mengenal sifat - sifat operasi hitung .

12. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung.

13. Materi Pembelajaran

Operasi Hitung Bilangan:

Perkalian dan pembagian

14. Metode Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

15. Langkah-Langkah Pembelajaran

2. Kegiatan Awal

e. Apersepsi

- Mengucapkan salam.
- Menyapa siswa.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengabsen kehadiran siswa.

f. Motivasi

- Mengondisikan siswa untuk belajar di kelas.
- Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
- Menyampaikan tentang apa saja yang akan di pelajari.

g. Kegiatan Inti

d. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

- Menjelaskan konsep pengurangan menggunakan garis bilangan.
- Menjelaskan oprerasi hitung pengurangan dua bilangan positif.
- Memberikan contoh permasalahan pengurangan bilangan bulat dan penyelesaiannya
- Memberikan soal terkait dengan pengurangan bilangan bulat

e. Elaborasi

Dalam elaborasi guru :

- Memberikan permasalahan berbeda tentang pengurangan bulat kepada siswa
- Meminta siswa mengidentifikasi permasalahan soal agar dapat menyelesaikan permasalahan
- Membimbing siswa menyelesaikan kegiatan pemecahan masalah

f. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Meminta siswa maju untuk menuliskan hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan.

- Bertanya tentang hasil yang telah diselesaikan siswa
- Membimbing pemecahan masalah apabila terjadi kesalahan

h. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Meluruskan kesalahpahaman siswa.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan motivasi kepada siswa.
- Menutup pelajaran.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengucapkan salam.

16. penilaian Penilaian

2. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangkan dua bilangan positif • Mengurangkan dua bilangan negatif • Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negative 	Tes Tertulis	Esai	Terlampir	<p>6. 9</p> <p>7. 55</p> <p>8. -13</p> <p>9. -15</p> <p>10. -96</p>

➤ Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performance		Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi		
1					
2					
3					
4					
5					

Catatan :

Nilai : (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 20

Metro, Mei 2018

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa Peneliti

Maimunah, S.Pd.I

IntanPraditaWati

13282151033

14120205

Mengetahui,

Kepala MI Al-Khoriyah

Riduwan, S.Pd.I

130282171037

KISI-KISI SOAL TEST SIKLUS I

Kompetesi Dasar	Indikator	Materi	Bentuk soal	Nomor butir	Jumlah soal
1.3 Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah	1.memecahkan masalah berkaitan dengan perkalian operasi hitung bilangan	Operasi hitung bilangan	Esay	1	1
	2.Memecahkan masalah berkaitan dengan pembagian operasi hitung	Operasi hitung bilangan	Esay	2	1
	3.Memecahkan masalah berkaitan dengan perkalian dan pembagian operasi hitung	Operasi hitung bilangan	Esay	3,4,5	3
Jumlah soal					5

SOAL PRE/POST TEST

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas :IV

Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat dan teliti !

1. Seorang pasien diperiksa dokter mengalami panas tinggi dengan suhu badan 39, kemudian setelah diberi obat suhu badan pasien tersebut turun menjadi 36 beberapa suhu badan pasien antara sebelum dan sesudah diberi obat ?
2. Seorang penyelam menyelam ke dasar laut dengan menggunakan bantuan tali penarik sepanjang 35 meter. Jika kedalaman dasar laut tersebut 50 meter, berapa meter kekurangan tali penarik yang digunakan oleh penyelam untuk mencapai dasar laut?
3. Pak budi membeli kulkas baru dengan kapasitas suhu penyimpanan sayuran pada kulkas 4°C dan suhu tempat pembuatan es (frizer) -8°C berapa selisih suhu dari kedua tersebut ?
4. Kemarin suhu di puncak jaya mencapai -6°C . hari ini suhu di daerah tersebut mengalami penurunan sebesar 8°C berapakah suhu di puncak jaya hari ini?
5. Seorang penyelam berada di kedalaman 15 meter di bawah permukaan laut. Kawannya berada di atas menara kapal

yang tingginya 8 dari permukaan laut. Berapa jarak ketinggian mereka berdua?

Kunci jawaban soal pretest dan posttest siklus I

1. Diketahui : suhu badan sebelum diberi obat 39°C
Suhu badan sesudah diberi obat 36°C

Ditanya : berapa penurunan suhu pasien ?

Jawab :

Penurunan suhu badan = suhu badan sebelum diberi obat - suhu badan setelah diberi obat

$$\begin{aligned}\text{Penurunan suhu badan} &= 39^{\circ}\text{C} - 36^{\circ}\text{C} \\ &= 3^{\circ}\text{C}\end{aligned}$$

Jadi penurunan suhu badan pasien sebelum dan sesudah diberi obat adalah 3°C

2. Diketahui : panjang tali penarik = - 35 meter
Kedalaman dasar laut = -50 meter

Ditanya : berapa meter kekurangan tali penarik untuk mencapai dasar laut?

Jawab :

Kekurangan tali penarik = kedalaman dasar laut - panjang tali penarik

$$\begin{aligned}&= -50 - (-35) \\ &= -50 + 35 \\ &= -15\end{aligned}$$

Jadi, kekurangan tali penarik untuk mencapai dasar laut adalah 15 meter

3. Diketahui : suhu penyimpanan sayuran = 4°C
Tempat pembuatan es(frizer) = -8°C

Ditanya : berapa selisih suhu dari kedua tempat tersebut?

Jawab :

$$\begin{aligned}\text{Selisih suhu} &= \text{suhu penyimpanan sayuran} - \text{tempat es (frizer)} \\ &= 4^{\circ}\text{C} - (-8^{\circ}\text{C}) \\ &= 4^{\circ}\text{C} + 8^{\circ}\text{C} \\ &= 12^{\circ}\text{C}\end{aligned}$$

Jadi, selisih suhu dari kesdua tempat tersebut adalah 12°C

4. Diketahui : suhu di puncak jaya = -6°C
Penurunan suhu di puncak jaya sebesar = 8°C

Ditanya : berapakah suhu puncak jaya hari ini?

Jawab :

Suhu dipuncak jaya hari ini = suhu di puncak jaya = penurunan suhu

$$\begin{aligned}&= -6^{\circ}\text{C} - 8^{\circ}\text{C} \\ &= -14^{\circ}\text{C}\end{aligned}$$

Jadi, Suhu dipuncak jaya adalah -14°C

5. Diketahui : kedalaman penyelam dibawah permukaan laut = -15 meter

Kawan nya berada di atas menara kapal yang tingginya = 8meter

Ditanya : berapakah jarak ketinggian mereka berdua?

Jawab :

Jarak ketinggian mereka berdua = kedalaman penyelam =
ketinggian kawannya

$$= -15 \text{ m} - 8 \text{ m}$$

$$= -23 \text{ m}$$

Jadi, jarak ketinggian mereka berdua adalah -23 m

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran: 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : 1 (Satu) / 1 (Satu)

Hari / Tanggal : Senin, 23 Juli 2018

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none">• Appersepsi	
	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengucapkan salam	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan materi	3
2.	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none">• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta memberikan contoh	3
	<ul style="list-style-type: none">• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	3
	<ul style="list-style-type: none">• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	4
	<ul style="list-style-type: none">• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	4
	<ul style="list-style-type: none">• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	4
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none">• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan materi pembelajaran	3
	<ul style="list-style-type: none">• Menutup kegiatan pembelajaran	4

	Jumlah	49
	Presentase	75,38%

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Metro Pusat, 23 juli 2018

Maimunah S,Pd
130282151033

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran: 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : 1 (Satu) / 2 (dua)

Hari / Tanggal : rabu, 25 juli 2018

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none">• Appersepsi	
	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengucapkan salam	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan materi	4
2.	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none">• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta member contoh	4
	<ul style="list-style-type: none">• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	4
	<ul style="list-style-type: none">• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	5
	<ul style="list-style-type: none">• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	4
	<ul style="list-style-type: none">• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	4
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none">• Bertanya tentang materi yang belum diketahu siswa	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan materi pembelajaran	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menutup kegiatan pembelajaran	4

	Jumlah	53
	Presentase	81,53%

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Metro Pusat, 25 juli 2018

Maimunah S.Pd
130282151033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah Metro

Mata Pelajaran : Matematika

Pertemuan :2 /siklus I

Kelas/Semester : IV (EMPAT)/ I

C. Standar Kompetensi

17. Menjumlahkan dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah.

18. Kompetensi Dasar

1.3 Mengurutkan bilangan.

19. Indikator

Mengurutkan bilangan.

20. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengurutkan bilangan.

21. Materi Pembelajaran

Operasi Hitung Bilangan:

Perkalian dan pembagian

22. Metode Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

23. Langkah-Langkah Pembelajaran

3. Kegiatan Awal

i. Apersepsi

- Mengucapkan salam.
- Menyapa siswa.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengabsen kehadiran siswa.

j. Motivasi

- Mengondisikan siswa untuk belajar di kelas.
- Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
- Menyampaikan tentang apa saja yang akan di pelajari.

k. Kegiatan Inti

g. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

- Menjelaskan konsep pengurangan menggunakan garis bilangan.
- Menjelaskan oprerasi hitung pengurangan dua bilangan positif.
- Memberikan contoh permasalahan pengurangan bilangan bulat dan penyelesaiannya
- Memberikan soal terkait dengan pengurangan bilangan bulat

h. Elaborasi

Dalam elaborasi guru :

- Memberikan permasalahan berbeda tentang pengurangan bulat kepada siswa
- Meminta siswa mengidentifikasi permasalahan soal agar dapat menyelesaikan permasalahan
- Membimbing siswa menyelesaikan kegiatan pemecahan masalah

i. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Meminta siswa maju untuk menuliskan hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan.

- Bertanya tentang hasil yang telah diselesaikan siswa
- Membimbing pemecahan masalah apabila terjadi kesalahan

1. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Meluruskan kesalahpahaman siswa.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan motivasi kepada siswa.
- Menutup pelajaran.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengucapkan salam.

24. penilaian Penilaian

3. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangkan dua bilangan positif • Mengurangkan dua bilangan negatif • Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negative 	Tes Tertulis	Esai	Terlampir	11. 9
				12. 55
				13. -13
				14. -15
				15. -96

➤ Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performance		Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi		

Catatan :

Nilai : (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 20

Metro, Mei 2018

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa Peneliti

Maimunah, S.Pd.I

IntanPraditaWati

13282151033

14120205

Mengetahui,

Kepala MI Al-Khoriyah

Riduwan, S.Pd.I

130282171037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah Metro

Mata Pelajaran : Matematika

Pertemuan : 1 /siklus I

Kelas/Semester : IV (EMPAT)/ I

D. Standar Kompetensi

25. Menjumlahkan dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah.

26. Kompetensi Dasar

1.2 Mengidentifikasi sifat- sifat operasi hitung.

27. Indikator

Mengenal sifat - sifat operasi hitung .

28. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung.

29. Materi Pembelajaran

Operasi Hitung Bilangan:

Perkalian dan pembagian

30. Metode Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

31. Langkah-Langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Awal

m. Apersepsi

- Mengucapkan salam.
- Menyapa siswa.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengabsen kehadiran siswa.

n. Motivasi

- Mengondisikan siswa untuk belajar di kelas.
- Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
- Menyampaikan tentang apa saja yang akan di pelajari.

o. Kegiatan Inti

j. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

- Menjelaskan konsep pengurangan menggunakan garis bilangan.
- Menjelaskan oprerasi hitung pengurangan dua bilangan positif.
- Memberikan contoh permasalahan pengurangan bilangan bulat dan penyelesaiannya
- Memberikan soal terkait dengan pengurangan bilangan bulat

k. Elaborasi

Dalam elaborasi guru :

- Memberikan permasalahan berbeda tentang pengurangan bulat kepada siswa
- Meminta siswa mengidentifikasi permasalahan soal agar dapat menyelesaikan permasalahan
- Membimbing siswa menyelesaikan kegiatan pemecahan masalah

l. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Meminta siswa maju untuk menuliskan hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan.
- Bertanya tentang hasil yang telah diselesaikan siswa
- Membimbing pemecahan masalah apabila terjadi kesalahan

p. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Meluruskan kesalahpahaman siswa.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan motivasi kepada siswa.
- Menutup pelajaran.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengucapkan salam.

32. penilaian Penilaian

4. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangkan dua bilangan positif • Mengurangkan dua bilangan negatif • Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negative 	Tes Tertulis	Esai	Terlampir	16. 9
				17. 55
				18. -13
				19. -15
				20. -96

➤ Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performance		Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi		
1					
2					
3					
4					
5					

Catatan :

Nilai : (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 20

Metro, Mei 2018

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa Peneliti

Maimunah, S.Pd.I

IntanPraditaWati

13282151033

14120205

Mengetahui,

Kepala MI Al-Khoriyah

Riduwan, S.Pd.I

130282171037

KISI-KISI SOAL TEST SIKLUS I

Kompetesi Dasar	Indikator	Materi	Bentuk soal	Nomor butir	Jumlah soal
1.3 Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah	1.memecahkan masalah berkaitan dengan perkalian operasi hitung bilangan	Operasi hitung bilangan	Esay	1	1
	2.Memecahkan masalah berkaitan dengan pembagian operasi hitung	Operasi hitung bilangan	Esay	2	1
	3.Memecahkan masalah berkaitan dengan perkalian dan pembagian operasi hitung	Operasi hitung bilangan	Esay	3,4,5	3
Jumlah soal					5

SOAL PRE/POST TEST

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas :IV

Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat dan teliti !

6. Seorang pasien diperiksa dokter mengalami panas tinggi dengan suhu badan 39, kemudian setelah diberi obat suhu badan pasien tersebut turun menjadi 36 beberapa suhu badan pasien antara sebelum dan sesudah diberi obat ?
7. Seorang penyelam menyelam ke dasar laut dengan menggunakan bantuan tali penarik sepanjang 35 meter. Jika kedalaman dasar laut tersebut 50 meter, berapa meter kekurangan tali penarik yang digunakan oleh penyelam untuk mencapai dasar laut?
8. Pak budi membeli kulkas baru dengan kapasitas suhu penyimpanan sayuran pada kulkas 4°C dan suhu tempat pembuatan es (frizer) -8°C berapa selisih suhu dari kedua tersebut ?
9. Kemarin suhu di puncak jaya mencapai -6°C . hari ini suhu di daerah tersebut mengalami penurunan sebesar 8°C berapakah suhu di puncak jaya hari ini?
10. Seorang penyelam berada di kedalaman 15 meter di bawah permukaan laut. Kawannya berada di atas menara

kapal yang tinggi nya 8 dari permukaan laut. Berapa jarak ketinggian mereka berdua?

Kunci jawaban soal pretest dan posttest siklus I

6. Diketahui : suhu badan sebelum diberi obat 39°C
Suhu badan sesudah diberi obat 36°C

Ditanya : berapa penurunan suhu pasien ?

Jawab :

Penurunan suhu badan = suhu badan sebelum diberi obat = suhu badan setelah diberi obat

$$\begin{aligned}\text{Penurunan suhu badan} &= 39^{\circ}\text{C} - 36^{\circ}\text{C} \\ &= 3^{\circ}\text{C}\end{aligned}$$

Jadi penurunan suhu badan pasien sebelum dan sesudah diberi obat adalah 3°C

7. Diketahui : panjang tali penarik = - 35 meter
Kedalaman dasar laut = -50 meter

Ditanya : berapa meter kekurangan tali penarik untuk mencapai dasar laut?

Jawab :

Kekurangan tali penarik = kedalaman dasar laut = panjang tali penarik

$$\begin{aligned}&= -50 - (-35) \\ &= -50 + 35 \\ &= -15\end{aligned}$$

Jadi, kekurangan tali penarik untuk mencapai dasar laut adalah 15 meter

8. Diketahui : suhu penyimpanan sayuran = 4°C
Tempat pembuatan es(frizer) = -8°C

Ditanya : berapa selisih suhu dari kedua tempat tersebut?

Jawab :

$$\begin{aligned}\text{Selisih suhu} &= \text{suhu penyimpanan sayuran} - \text{tempat es (frizer)} \\ &= 4^{\circ}\text{C} - (-8^{\circ}\text{C}) \\ &= 4^{\circ}\text{C} + 8^{\circ}\text{C} \\ &= 12^{\circ}\text{C}\end{aligned}$$

Jadi, selisih suhu dari kedua tempat tersebut adalah 12°C

9. Diketahui : suhu di puncak jaya = -6°C
Penurunan suhu di puncak jaya sebesar = 8°C

Ditanya : berapakah suhu puncak jaya hari ini?

Jawab :

Suhu dipuncak jaya hari ini = suhu di puncak jaya = penurunan suhu

$$\begin{aligned}&= -6^{\circ}\text{C} - 8^{\circ}\text{C} \\ &= -14^{\circ}\text{C}\end{aligned}$$

Jadi, Suhu dipuncak jaya adalah -14°C

10. Diketahui : kedalaman penyelam dibawah permukaan laut = -15 meter

Kawan nya berada di atas menara kapal yang tingginya = 8meter

Ditanya : berapakah jarak ketinggian mereka berdua?

Jawab :

Jarak ketinggian mereka berdua = kedalaman penyelam =
ketinggian kawannya

$$= -15 \text{ m} - 8 \text{ m}$$

$$= -23 \text{ m}$$

Jadi, jarak ketinggian mereka berdua adalah -23 m

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran: 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : 1 (Satu) / 1 (Satu)

Hari / Tanggal : Senin, 23 Juli 2018

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none">• Appersepsi	
	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengucapkan salam	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan materi	3
2.	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none">• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta memberikan contoh	3
	<ul style="list-style-type: none">• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	3
	<ul style="list-style-type: none">• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	4
	<ul style="list-style-type: none">• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	4
	<ul style="list-style-type: none">• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	4
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none">• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan materi pembelajaran	3
	<ul style="list-style-type: none">• Menutup kegiatan pembelajaran	4

	Jumlah	49
	Presentase	75,38%

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Metro Pusat, 23 juli 2018

Maimunah S.Pd
130282151033

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran: 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : 1 (Satu) / 2 (dua)

Hari / Tanggal : rabu, 25 juli 2018

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none">• Appersepsi	
	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengucapkan salam	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan materi	4
2.	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none">• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta member contoh	4
	<ul style="list-style-type: none">• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	4
	<ul style="list-style-type: none">• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	5
	<ul style="list-style-type: none">• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	4
	<ul style="list-style-type: none">• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	4
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none">• Bertanya tentang materi yang belum diketahu siswa	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan materi pembelajaran	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menutup kegiatan pembelajaran	4

	Jumlah	53
	Presentase	81,53%

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Metro Pusat, 25 juli 2018

Maimunah S,Pd
130282151033

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran: 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : 1 (Satu) / 3 (tiga)

Hari / Tanggal : senin, 30 juli 2018

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none">• Appersepsi	
	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengucapkan salam	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan materi	4
2.	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none">• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta member contoh	4
	<ul style="list-style-type: none">• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	4
	<ul style="list-style-type: none">• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	5
	<ul style="list-style-type: none">• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	4
	<ul style="list-style-type: none">• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	4
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none">• Bertanya tentang materi yang belum diketahu siswa	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan materi pembelajaran	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menutup kegiatan pembelajaran	5

	Jumlah	54
	Presentase	83,07%

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Metro Pusat, 30 juli 2018

Maimunah S,Pd
130282151033

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran: 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Pembelajaran : 1 (satu)

Siklus ke : 1 (Satu)

No	Nama	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Ahmad Ali Furqon	2	2	2	2	3
2	Aqila Al Khansa	3	1	3	3	2
3	Augisya Arvira	3	2	2	2	1
4	Azzahra	2	2	2	1	2
5	Deby Shesya Sumardi	1	1	2	2	2
6	Faqih Mumtazul Fikri	1	2	2	2	2
7	Ghaida Fadhila Syifa	2	1	2	2	2
8	Hanifah Amaliah Cahaya	2	2	2	1	2
9	Jihan nikita Salsabila	2	2	1	2	1
10	Muhammad Rayhan hadi	3	3	2	1	2
11	Muhammad Yusuf Mar'uf	2	2	2	2	2
12	Muhammad Zaidan Nur Hudha	2	2	1	1	2
13	Raihan Fatih Eshan	3	2	2	2	3
14	Rihhad Panji Pangestu	1	2	3	1	2

15	Zihan Taufik Ramadhan	2	2	2	2	2
Jumlah		31	28	30	26	30
Prsentase		2,06%	1,86%	2,00%	1,73%	2,00%

Keterangan :

Aktif yang diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas / soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Pensekoran:

1. = Sangat Kurang
2. = Kurang
3. = Cukup
4. = Baik
5. = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

Metro, 23 juli 2018

Observasi

Intan Pradita Wati

Npm .14120205

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran: 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Pembelajaran : 2(dua)

Siklus ke : 1 (Satu)

No	Nama	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Ahmad Ali Furqon	2	2	3	2	2
2	Aqila Al Khansa	2	2	2	3	2
3	Augisya Arvira	2	2	2	3	2
4	Azzahra	2	1	2	2	2
5	Deby Shesya Sumardi	2	2	2	2	2
6	Faqih Mumtazul Fikri	1	2	2	1	2
7	Ghaida Fadhila Syifa	2	2	2	2	3
8	Hanifah Amaliah Cahaya	2	2	2	3	1
9	Jihan nikita Salsabila	2	2	1	3	1
10	Muhammad Rayhan hadi	2	2	2	2	2
11	Muhammad Yusuf Mar'uf	3	2	2	2	2
12	Muhammad Zaidan Nur Hudha	3	3	2	2	2
13	Raihan Fatih Eshan	2	2	2	2	2
14	Rihhad Panji Pangestu	2	2	1	1	2
15	Zihan Taufik Ramadhan	2	2	3	2	3
Jumlah		31	30	30	32	30
Prsentase		2,06 %	2,00 %	2,00 %	2,13 %	2,00 %

Keterangan :

Aktif yang diamati:

6. Memperhatikan penjelasan guru
7. Bertanya kepada guru
8. Bekerja sama dengan kelompok
9. Mengerjakan tugas / soal
10. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran:

6. = Sangat Kurang
7. = Kurang
8. = Cukup
9. = Baik
10. = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

Metro, 25 juli 2018

Observasi

Intan Pradita Wati

Npm .14120205

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran: 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Pembelajaran : 3(tiga)

Siklus ke : 1 (Satu)

No	Nama	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Ahmad Ali Furqon	3	3	3	2	3
2	Aqila Al Khansa	2	3	3	3	2
3	Augisya Arvira	2	3	2	3	3
4	Azzahra	2	1	3	2	3
5	Deby Shesya Sumardi	2	2	2	2	2
6	Faqih Mumtazul Fikri	1	2	3	1	3
7	Ghaida Fadhila Syifa	3	3	2	2	3
8	Hanifah Amaliah Cahaya	2	3	2	3	1
9	Jihan nikita Salsabila	3	2	1	3	1
10	Muhammad Rayhan hadi	2	3	3	2	3
11	Muhammad Yusuf Mar'uf	3	3	2	3	2
12	Muhammad Zaidan Nur Hudha	3	3	3	3	3
13	Raihan Fatih Eshan	2	2	2	2	2
14	Rihhad Panji Pangestu	3	2	1	1	2
15	Zihan Taufik Ramadhan	3	2	3	2	3
Jumlah		36	37	35	34	36

Prsentase	2,40 %	2,46 %	2,33 %	2,26 %	2,40 %
------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------

Keterangan :

Aktif yang diamati:

11. Memperhatikan penjelasan guru
12. Bertanya kepada guru
13. Bekerja sama dengan kelompok
14. Mengerjakan tugas / soal
15. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran:

11. = Sangat Kurang
12. = Kurang
13. = Cukup
14. = Baik
15. = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

Metro, 30 juli 2018

Observasi

Intan Pradita Wati

Npm .14120205

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah Metro

Mata Pelajaran : Matematika

Pertemuan : 2 /siklus II

Kelas/Semester : IV (EMPAT)/ I

E. Standar Kompetensi

33. Menjumlahkan dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah.

34. Kompetensi Dasar

1.5 Melakukan penafsiran dan pembulatan.

35. Indikator

Memecahkan masalah berkaitan dengan operasi hitung.

36. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memecahkan masalah berkaitan dengan penafsiran dan pembulatan.

37. Materi Pembelajaran

Operasi Hitung Bilangan:

Penaksiran dan pembulatan

38. Metode Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

39. Langkah-Langkah Pembelajaran

5. Kegiatan Awal

q. Apersepsi

- Mengucapkan salam.
- Menyapa siswa.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengabsen kehadiran siswa.

r. Motivasi

- Mengondisikan siswa untuk belajar di kelas.
- Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
- Menyampaikan tentang apa saja yang akan di pelajari.

s. Kegiatan Inti

m. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

- Menjelaskan konsep pengurangan menggunakan garis bilangan.
- Menjelaskan oprerasi hitung pengurangan dua bilangan positif.
- Memberikan contoh permasalahan pengurangan bilangan bulat dan penyelesaiannya
- Memberikan soal terkait dengan pengurangan bilangan bulat

n. Elaborasi

Dalam elaborasi guru :

- Memberikan permasalahan berbeda tentang pengurangan bulat kepada siswa
- Meminta siswa mengidentifikasi permasalahan soal agar dapat menyelesaikan permasalahan
- Membimbing siswa menyelesaikan kegiatan pemecahan masalah

o. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Meminta siswa maju untuk menuliskan hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan.
- Bertanya tentang hasil yang telah diselesaikan siswa
- Membimbing pemecahan masalah apabila terjadi kesalahan

t. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Meluruskan kesalahpahaman siswa.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan motivasi kepada siswa.
- Menutup pelajaran.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengucapkan salam.

40. penilaian Penilaian

5. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangkan dua bilangan positif • Mengurangkan dua bilangan negatif • Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negative 	Tes Tertulis	Esai	Terlampir	21. 9
				22. 55
				23. -13
				24. -15
				25. -96

➤ Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performance		Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi		
1					
2					
3					
4					
5					

Catatan :

Nilai : (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 20

Metro, Mei 2018

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa Peneliti

Maimunah, S.Pd.I

IntanPraditaWati

13282151033

14120205

Mengetahui,

Kepala MI Al-Khoriyah

Riduwan, S.Pd.I

130282171037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah Metro

Mata Pelajaran : Matematika

Pertemuan :3 /siklus II

Kelas/Semester : IV (EMPAT)/ I

F. Standar Kompetensi

41. Menjumlahkan dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah.

42. Kompetensi Dasar

1.6 Memecahkan masalah yang melibatkan utang.

43. Indikator

Memecahkan masalah berkaitan dengan operasi hitung.

44. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memecahkan masalah berkaitan dengan uang.

45. Materi Pembelajaran

Operasi Hitung Bilangan:

Uang

46. Metode Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

47. Langkah-Langkah Pembelajaran

6. Kegiatan Awal

u. Apersepsi

- Mengucapkan salam.
- Menyapa siswa.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengabsen kehadiran siswa.

v. Motivasi

- Mengondisikan siswa untuk belajar di kelas.
- Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
- Menyampaikan tentang apa saja yang akan di pelajari.

w. Kegiatan Inti

p. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

- Menjelaskan konsep pengurangan menggunakan garis bilangan.
- Menjelaskan oprerasi hitung pengurangan dua bilangan positif.
- Memberikan contoh permasalahan pengurangan bilangan bulat dan penyelesaiannya
- Memberikan soal terkait dengan pengurangan bilangan bulat

q. Elaborasi

Dalam elaborasi guru :

- Memberikan permasalahan berbeda tentang pengurangan bulat kepada siswa
- Meminta siswa mengidentifikasi permasalahan soal agar dapat menyelesaikan permasalahan
- Membimbing siswa menyelesaikan kegiatan pemecahan masalah

r. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Meminta siswa maju untuk menuliskan hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan.

- Bertanya tentang hasil yang telah diselesaikan siswa
- Membimbing pemecahan masalah apabila terjadi kesalahan

x. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Meluruskan kesalahpahaman siswa.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan motivasi kepada siswa.
- Menutup pelajaran.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengucapkan salam.

48. penilaian Penilaian

6. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangkan dua bilangan positif • Mengurangkan dua bilangan negatif • Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negative 	Tes Tertulis	Esai	Terlampir	26. 9
				27. 55
				28. -13
				29. -15
				30. -96

➤ Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performance		Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi		
1					
2					
3					
4					
5					

Catatan :

Nilai : (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 20

Metro, Mei 2018

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa Peneliti

Maimunah, S.Pd.I

IntanPraditaWati

13282151033

14120205

Mengetahui,

Kepala MI Al-Khoriyah

Riduwan, S.Pd.I

130282171037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah Metro

Mata Pelajaran : Matematika

Pertemuan : 1 /siklus II

Kelas/Semester : IV (EMPAT)/ I

G. Standar Kompetensi

49. Menjumlahkan dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemahaman masalah.

50. Kompetensi Dasar

1.4 Melakukan operasi hitung campuran.

51. Indikator

Memecahkan masalah berkaitan dengan operasi hitung.

52. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memecahkan masalah berkaitan dengan operasi hitung campuran.

53. Materi Pembelajaran

Operasi Hitung Bilangan:

Operasi hitung campuran

54. Metode Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

55. Langkah-Langkah Pembelajaran

7. Kegiatan Awal

y. Apersepsi

- Mengucapkan salam.
- Menyapa siswa.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengabsen kehadiran siswa.

z. Motivasi

- Mengondisikan siswa untuk belajar di kelas.
- Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
- Menyampaikan tentang apa saja yang akan di pelajari.

aa. Kegiatan Inti

s. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

- Menjelaskan konsep pengurangan menggunakan garis bilangan.
- Menjelaskan oprerasi hitung pengurangan dua bilangan positif.
- Memberikan contoh permasalahan pengurangan bilangan bulat dan penyelesaiannya
- Memberikan soal terkait dengan pengurangan bilangan bulat

t. Elaborasi

Dalam elaborasi guru :

- Memberikan permasalahan berbeda tentang pengurangan bulat kepada siswa
- Meminta siswa mengidentifikasi permasalahan soal agar dapat menyelesaikan permasalahan
- Membimbing siswa menyelesaikan kegiatan pemecahan masalah

u. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Meminta siswa maju untuk menuliskan hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan.

- Bertanya tentang hasil yang telah diselesaikan siswa
- Membimbing pemecahan masalah apabila terjadi kesalahan

bb. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Meluruskan kesalahpahaman siswa.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan motivasi kepada siswa.
- Menutup pelajaran.
- Mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
- Mengucapkan salam.

56. penilaian Penilaian

7. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangkan dua bilangan positif • Mengurangkan dua bilangan negatif • Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negative 	Tes Tertulis	Esai	Terlampir	31. 9
				32. 55
				33. -13
				34. -15
				35. -96

➤ Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performance		Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi		
1					
2					
3					
4					
5					

Catatan :

Nilai : (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 20

Metro, Mei 2018

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa Peneliti

Maimunah, S.Pd.I

IntanPraditaWati

13282151033

14120205

Mengetahui,

Kepala MI Al-Khoriyah

Riduwan, S.Pd.I

130282171037

Kisi –kisi siklus II

Kompetesi Dasar	Indikator	Materi	Bentuk soal	Nomor butir	Jumlah soal
5.4Melakukan operasi hitung campuran	1.menghitung operasi hitung campuran	Bilangan bulat(operasi hitung campuran.	Esay	1,2	2
	2.Menyelesaikan masalah berkaitan dengan operasi hitung campuran bilangan bulat.	Bilangan bulat(operasi hitung campuran	Esay	2,4,5	3

SOAL PRE/POST TEST

SIKLUS II

Mata Pelajaran :

Kelas :

Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat dan teliti !

1. Pak ali mempunyai hutang di warung sebesar RP,7000,00 untuk keperluan sehari-hari ia berhutang lagi sebesar RP, 5000,00 ketika mendapatkan gaji, pak ali membayar hutang hutangnya sebesar RP, 10000,00 berapa besar hutang pak ali yang masih harus dibayar?
2. Adi dan boni bermain kelereng.mula mula andi membawa 18 butir kelereng dan boni membawa 25 butir dalam permainan ituboni kalah sebanyak 9 butir berapa butir kelereng andi dan boni masing masing setelah bermain?
3. Pak rudi mempunyai 60000 buah batu bata untuk sebuah rumah kurang lebih dibutuhkan 49670 buah batu bata sedangkan untuk pagarnya kurang lebih 204500 buah batu bata berapa buah batu bata lagi pak rudi harus membeli?
4. Tinggi sesuatu kota adalah 425 meter diatas permukaan air laut tinggi gedung A dikota tersebut adalah 85 meter berapa tinggi gedung A jika diukur dari permukaan air laut?
5. Yadi berada 16 meter di sebelah kiri tiang bendera anti berada 4 meter di sebelah kanan yadi, sedangkan popi berada 6 meter disebelah kiri ati jika posisi tiang bendera dianggap berada dititik 0, berapa meter kah popi dari tiang bendera?

Kunci jawaban soal pretest dan posttest siklus II

11. Diketahui : hutang pertama pak ali RP,7000,00
Hutang pak ali kedua RP,5000,00
Hutang yang sudah di bayar RP, 10000,00

Ditanya : berapa besar hutang pa kali yang masih harus di bayar
?

Jawab :

$$\begin{aligned}\text{Hutang yang belum dibayar} &= \text{hutang yang sudah} \\ \text{dibayar}(\text{hutang 1} + \text{hutang ke 2}) &= 10000 - (7000 + 5000) \\ &= 10000 - 12000 \\ &= -2000\end{aligned}$$

Jadi hutang pak ali yang masih harus dibayar adalah sebesar RP, 2000,00

12. Diketahui : kelereng adi mula-mula 18 butir
Kelereng boni mula-mula 25 butir
Boni kalah sebanyak 9 butir

Ditanya : berapa butir kelereng andi dan boni masing-masing
setelah bermain?

Jawab :

$$\begin{aligned}\text{Kelereng adi} &= \text{kelereng adi mula-mula} + \text{adi menang 9 butir} \\ &= 18 + 9 \\ &= 27 \text{ butir}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelereng boni} &= \text{kelereng boni mula-mula} - \text{boni kalah 9 kelereng} \\ &= 25 - 9\end{aligned}$$

$$= 14 \text{ butir}$$

Jadi, kelereng adi dan boni masing –masing setelah bermain adalah 27 dan 14 butir

13. Diketahui : batu bata pak rudi 60000 buah
1 rumah membutuhkan 49670 buah batu bata
Pagar rumah membutuhkan 24600 buah

Ditanya : berapa buah batu bata lagi pak rudi harus membeli?

Jawab :

Batu bata yang harus dibeli pak rudi = batu bata untuk rumah + batu bata untuk pagar = batu bata milik pak rudi

$$= (49670 + 24600) = 60000$$

$$= 14270$$

Jadi, batu bata yang harus dibeli pak rudi sejumlah 14270 buah batu bata

14. Diketahui : tinggi kota 425 meter diatas permukaan laut
Tinggi gedung A 85 meter

Ditanya : berapa tinggi gedung A jika diukur dari permukaan air laut ?

Jawab :

Tinggi gedung A = tinggi kota + tinggi gedung A

$$= 425 \text{ meter} + 85 \text{ meter}$$

$$= 510 \text{ meter}$$

Jadi, tinggi gedung A jika diukur dari permukaan air laut adalah 510 meter

15. Diketahui : yadi berada 16 meter di sebelah kiri tiang bendera = - 16
Ati berada 4 meter disebelah kanan yadi = $-16 + 4 = -12$
Popi berada 6 meter di sebelah kiri ati =

Ditanya : berapa meterkah popi dari tiang bendera?

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{Popi dari tiang bendera} &= - 16 + 4 - 6 \\ &= - 18 \end{aligned}$$

Jadi, popi berada 18 meter sebelah kiri dari tiang bendera

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran: 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : 2 (Satu) / 1 (satu)

Hari / Tanggal : rabu, 1 agustus 2018

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none">• Appersepsi	
	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengucapkan salam	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan materi	4
2.	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none">• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta member contoh	4
	<ul style="list-style-type: none">• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	4
	<ul style="list-style-type: none">• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	5
	<ul style="list-style-type: none">• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	5
	<ul style="list-style-type: none">• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	4
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none">• Bertanya tentang materi yang belum diketahu siswa	4
	<ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan materi pembelajaran	5
	<ul style="list-style-type: none">• Menutup kegiatan pembelajaran	5

	Jumlah	56
	Presentase	86,15%

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Metro Pusat, 1 agustus 2018

Maimunah S,Pd
130282151033

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran: 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : 2 (Satu)/ 2(dua)

Hari / Tanggal : senin, 6 agustus 2018

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Appersepsi	
	❖ Mengucapkan salam	4
	❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	4
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	❖ Menyampaikan materi	4
2.	Kegiatan Inti	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	5
	• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta member contoh	5
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	4
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	5
	• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	5
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	5
3.	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahu siswa	4
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	4
	• Menutup kegiatan pembelajaran	5

	Jumlah	58
	Presentase	89,23%

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Metro Pusat, 6 agustus 2018

Maimunah S, Pd
130282151033

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran: 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : 2 (Satu) / 3(tiga)

Hari / Tanggal : rabu, 8 agustus 2018

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none">• Appersepsi	
	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengucapkan salam	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan materi	4
2.	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none">• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	5
	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta member contoh	5
	<ul style="list-style-type: none">• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	4
	<ul style="list-style-type: none">• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	5
	<ul style="list-style-type: none">• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	5
	<ul style="list-style-type: none">• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	5
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none">• Bertanya tentang materi yang belum diketahu siswa	5
	<ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan materi pembelajaran	5
	<ul style="list-style-type: none">• Menutup kegiatan pembelajaran	5

	Jumlah	60
	Presentase	92,30%

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Metro Pusat, 8 agustus 2018

Maimunah S.Pd
130282151033

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran: 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Pembelajaran : 1(satu)

Siklus ke : 2 (dua)

No	Nama	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Ahmad Ali Furqon	2	4	2	2	2
2	Aqila Al Khansa	3	4	3	2	2
3	Augisya Arvira	3	4	3	3	2
4	Azzahra	3	3	4	3	3
5	Deby Shesya Sumardi	3	3	2	3	3
6	Faqih Mumtazul Fikri	3	3	2	2	3
7	Ghaida Fadhila Syifa	3	3	2	2	3
8	Hanifah Amaliah Cahaya	3	4	2	2	3
9	Jihan nikita Salsabila	2	2	3	4	4
10	Muhammad Rayhan hadi	4	2	3	4	4
11	Muhammad Yusuf Mar'uf	4	2	3	2	3
12	Muhammad Zaidan Nur Hudha	2	2	4	3	3
13	Raihan Fatih Eshan	3	3	4	3	2
14	Rihhad Panji Pangestu	4	4	2	3	2
15	Zihan Taufik Ramadhan	2	4	2	2	3
Jumlah		44	47	41	40	42
Prsentase		2,93 %	3,1 3%	2,71 %	2,66 %	2,80 %

Keterangan :

Aktif yang diamati:

16. Memperhatikan penjelasan guru
17. Bertanya kepada guru
18. Bekerja sama dengan kelompok
19. Mengerjakan tugas / soal
20. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran:

16. = Sangat Kurang
17. = Kurang
18. = Cukup
19. = Baik
20. = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

Metro, 1 Agustus 2018

Observasi

Intan Pradita Wati

Npm .14120205

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran : 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Pembelajaran : 2(dua)

Siklus ke : 2 (dua)

No	Nama	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Ahmad Ali Furqon	3	3	3	5	3
2	Aqila Al Khansa	3	3	3	5	3
3	Augisya Arvira	3	3	3	3	3
4	Azzahra	3	4	5	3	3
5	Deby Shesya Sumardi	3	4	5	3	4
6	Faqih Mumtazul Fikri	4	4	4	3	4
7	Ghaida Fadhila Syifa	4	3	4	4	5
8	Hanifah Amaliah Cahaya	4	4	4	4	5
9	Jihan nikita Salsabila	3	3	4	3	5
10	Muhammad Rayhan hadi	4	3	3	4	3
11	Muhammad Yusuf Mar'uf	3	3	4	5	4
12	Muhammad Zaidan Nur Hudha	3	4	3	5	4
13	Raihan Fatih Eshan	4	4	4	3	3
14	Rihhad Panji Pangestu	4	3	4	3	3
15	Zihan Taufik Ramadhan	3	4	4	3	3
Jumlah		51	52	57	56	55
Prsentase		3,4 0%	3,4 6%	3,8 0%	3,7 3%	3,66 %

Keterangan :

Aktif yang diamati:

21. Memperhatikan penjelasan guru
22. Bertanya kepada guru
23. Bekerja sama dengan kelompok
24. Mengerjakan tugas / soal
25. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran:

21. = Sangat Kurang
22. = Kurang
23. = Cukup
24. = Baik
25. = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

Metro, 6 agustus 2018

Observasi

Intan Pradita Wati

Npm .14120205

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran : 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Pembelajaran : 3(tiga)

Siklus ke : 2 (dua)

No	Nama	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Ahmad Ali Furqon	4	3	3	5	3
2	Aqila Al Khansa	4	3	3	5	3
3	Augisya Arvira	4	3	3	3	3
4	Azzahra	3	4	5	5	3
5	Deby Shesya Sumardi	3	4	5	5	4
6	Faqih Mumtazul Fikri	4	4	5	5	4
7	Ghaida Fadhila Syifa	4	3	5	4	5
8	Hanifah Amaliah Cahaya	4	4	5	4	5
9	Jihan nikita Salsabila	3	4	4	3	5
10	Muhammad Rayhan hadi	4	4	3	4	3
11	Muhammad Yusuf Mar'uf	4	4	4	5	5
12	Muhammad Zaidan Nur Hudha	3	4	3	5	4
13	Raihan Fatih Eshan	4	4	5	3	5
14	Rihhad Panji Pangestu	4	3	5	3	5
15	Zihan Taufik Ramadhan	3	4	5	3	5
Jumlah		55	55	63	62	62
Prsentase		3,66%	3,66%	4,20%	4,13%	4,12%

Keterangan :

Aktif yang diamati:

26. Memperhatikan penjelasan guru
27. Bertanya kepada guru
28. Bekerja sama dengan kelompok
29. Mengerjakan tugas / soal
30. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran:

26. = Sangat Kurang
27. = Kurang
28. = Cukup
29. = Baik
30. = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

Metro, 8 Agustus 2018

Observasi

Intan Pradita Wati

Npm .14120205

DATA HASIL BELAJAR NILAI PRE-TEST DAN POS-TEST

SIKLUS II

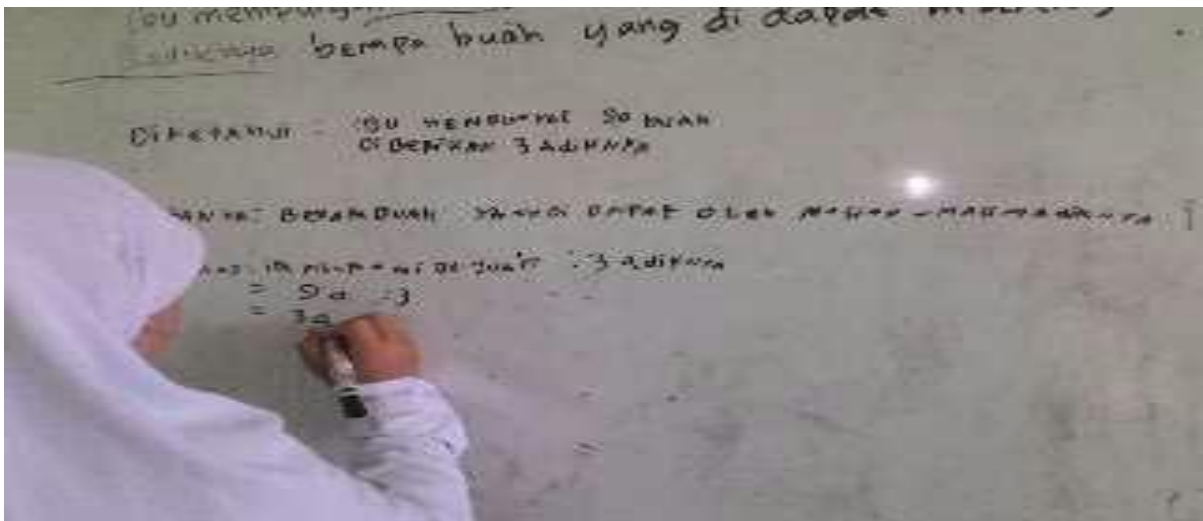
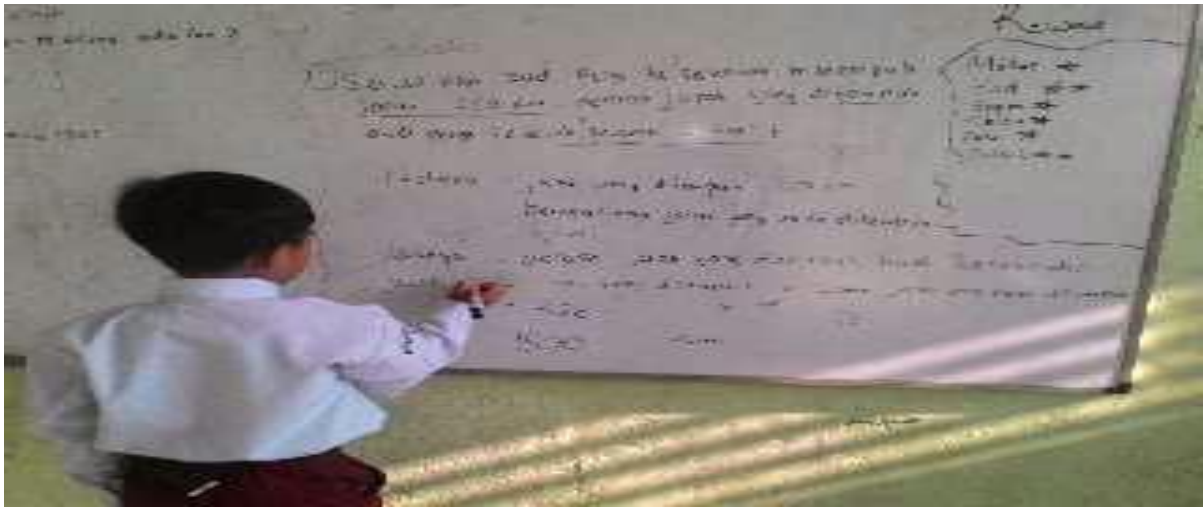
No	Nama	Nilai dan Kriteria					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1.	Ahmad Ali Furqon	50		✓	75	✓	
2.	Aqila Al Khansa	40		✓	80	✓	
3.	Augisya Arvira	65	✓		70	✓	
4.	Azzahra	55		✓	70	✓	
5.	Deby Shesya Sumardi	60		✓	65	✓	
6.	Faqih Mumtazul Fikri	70	✓		80	✓	
7.	Ghaida Fadhila Syifa	50		✓	70	✓	
8.	Hanifah Amaliah Cahaya	80	✓		50		✓
9.	Jihan nikita Salsabila	55		✓	60	✓	
10.	Muhammad Rayhan hadi	70	✓		70	✓	
11.	Muhammad Yusuf Mar'uf	70	✓		80	✓	
12.	Muhammad Zaidan Nur Hudha	40		✓	70	✓	
13.	Raihan Fatih Eshan	30		✓	50		✓
14.	Rihhad Panji Pangestu	65	✓		65	✓	
15.	Zihan Taufik Ramadhan	20		✓	70	✓	
	Jumlah	820	6	9	1,025	13	2
	Rata – rata	54,6%			68,3%		

Indikator	Pretest	Presentase	Posttest	Presentase
Tuntas	6	40%	13	80%
Tidak Tuntas	9	60%	2	20%











RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Intan Pradita Wati, lahir di Metro, Lampung pada Tanggal 15 Oktober 1995. Putri Kedua dari pasangan bapak Abdul Hamid dan ibu Aminah Pawanila. Alamat tempat tinggal jalan poksai II, 22 hadimulyo barat metro pusat.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 01 Metro Pusat pada Tahun 2008, SMPN 3 Metro Pusat Tahun 2011, dan SMA N 2 Metro Pusat pada Tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun ajaran 2014/2015.